

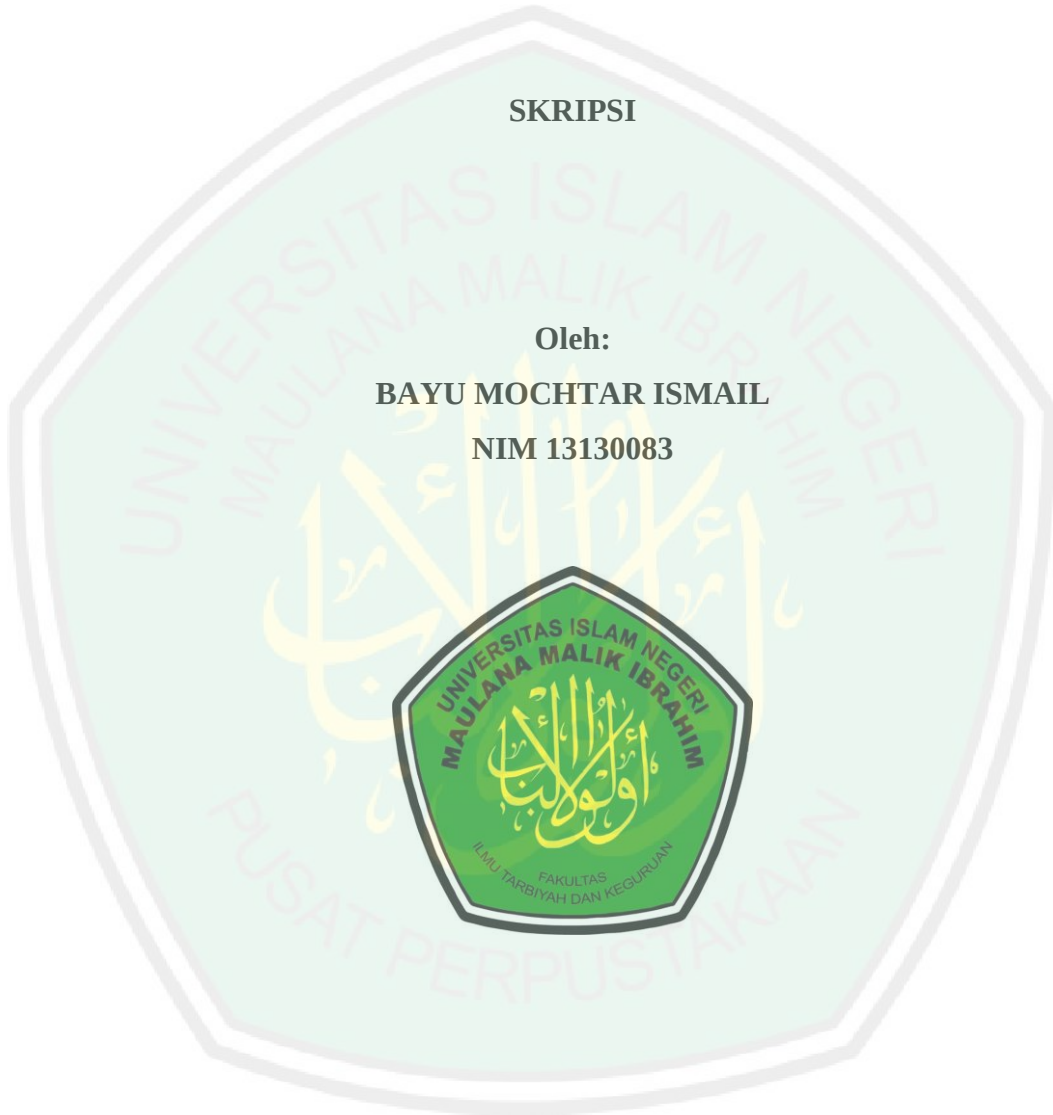
**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT SISWA  
MELANJUTKAN STUDI KEPERGURUAN TINGGI PADA  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KANDANGAN**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**BAYU MOCHTAR ISMAIL**

**NIM 13130083**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2017**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT SISWA  
MELANJUTKAN STUDI KEPERGURUAN TINGGI PADA  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KANDANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**BAYU MOCHTAR ISMAIL**

**NIM 13130083**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT SISWA  
MELANJUTKAN STUDI KEPERGURUAN TINGGI PADA SISWA  
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KANDANGAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**BAYU MOCHTAR ISMAIL**

**NIM 13130083**

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 6 September 2017

Dosen Pembimbing



**Luthfiva Fathi Pusposari, M.E**

**NIP. 19810719 200801 2 008**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



**Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A**

**NIP. 19710701 200604 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP  
KEDISIPLINAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI MA  
MUHAMMADIYAH 1 MALANG**

## SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Bayu Mochtar Ismail (13130083)  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 11 Oktober 2017 dan  
dinyatakan LULUS  
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

## Panitia Ujian

## Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 19710701 200604 2 001

:

Sekretaris Sidang  
Luthfiya Fathi Pusposari, M. E  
NIP. 19810719 200801 2 008

:

Pembimbing  
Luthfiya Fathi Pusposari, M. E  
NIP. 19810719 200801 2 008

:

Penguji Utama  
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 19761002 200312 1 003

:



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UM Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

### **Persembahan**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat serta salam saya persembahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW. yang telah membawa dan mengajarkan cahaya kebenaran dan keselamatan, yakni agama islam.

Karya kecil ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bpk Ronggo Warsito dan Ibu Nurul Fatimah, kedua adik saya Rizal Isa dan Rheva Pita yang telah menjadikan motivasi dan inspirasi serta tiada henti-hentinya memberikan dukungan moril maupun materil dan do'anya kepada saya. Semoga saya mampu menjadi anak yang sholeh dan mampu membahagiakan serta membanggakan kalian.

## MOTTO

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝ (سورة الفاتحة : ٥)

“Hanya Engkau yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau kami meminta pertolongan” (Q.S Al-Fatihah : 5)





Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Bayu Mochtar Ismail  
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 6 September 2017

Kepada Yth .

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di  
Malang

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Bayu Mochtar Ismail  
NIM : 13130083  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Pembimbing,

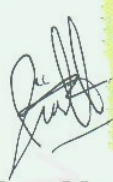


**Luthfiya Fathi Pusposari, M.E**  
**NIP. 19810719 200801 2 008**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 6 September 2017  
Yang membuat pernyataan,



**Bayu Mochtar Ismail**  
**NIM. 13130083**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobil'alam. Puji syukur pada Illahirobbi, Tuhan semesta alam, bumi, matahari dan segala yang ada di langit beserta binaannya bergerak seraya bertasbih kepadaNya. Dengan rahmatNya yang Maha Mulia, dan nikmatNya yang melimpah dan inayahNya yang sempurna, sehingga penulis pada saat ini mampu menyelesaikan proposal skripsi. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW, manusia ummi penyempurna akhlak yang mulia, dan motivator handal yang menjadi suri tauladan sepanjang hayat.

Penulisan skripsi ini dapat terselasaikan dengan baik atas bantuan, dorongan serta bimbingan dari pihak-pihak tertentu yang terkait. Dengan penuh rasa syukur, kebahagiaan tentu tidak dapat di sembunyikan dari terselesaikannya penulisan proposal skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Pelita hidupku ayahanda Ronggo Warsito dan Ibunda Nurul Fatimah, dan saudara-sodaraku Rizal isa dan Rheva Pita yang senantiasa penulis cintai dan banggakan. Yang tiada henti memberikan memberikan semangat dan pengorbanan dengan tulus dan ikhlas agar penyusun dapat menyelesaikan study di program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga ini menjadi jalan menuju SurgaNya.
2. Bapak Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staf rektornya, yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E, selaku dosen pembimbing proposal yang telah ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan, dukungan dan masukan serta kritikan-kritikan yang membangun selama proses penulisan proposal ini. Semoga Allah mencatat sebagai ilmu yang manfaat dan barokah.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan semangat untuk meraih cita-cita dimasa depan yang cerah.
7. Segenap para guru, khususnya kepala sekolah dan waka kurikulum beserta siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan yang telah menjadi objek penelitian dan membantu dalam proses penulisan proposal ini. Terimakasih atas partisipasinya. Semoga Allah mencatatnya sebagai amal ibadah.
8. Sahabat-sahabatku Rifa'i, Deri, Bima, Mahfud, Hanif, Fathul, Frandy, Dina, Chorynda, Khabibah, Husnur, Annisa, dan lainnya yang selama ini telah menjadi keluarga bagi penulis dan atas dukungan motivasi pdan waktu yang telah diberikan untuk menemaniku dalam menyelesaikan penulisan proposal ini. Semoga Allah selalu melindungi kalian dimanapun berada.
9. Untuk teman-teman seperjuanganku di Jurusan P.IPS angkatan 2013 khususnya untuk kelas C, Penulis ucapkan terimakasih atas semuanya.

Penulis sadar bahwasanya dalam penulisan proposal ini masih banyak kekurangan yang sekiranya masih membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Sebagai kata akhir penulis berharap semoga kita semua di jadikan umatNya yang beruntung di hari kelak. Amin.

Malang, 6 September 2017

**Penulis,**

Bayu Mochtar Ismail  
NIM. 13130083

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| ا = a  | ز = z  | ق = q |
| ب = b  | س = s  | ك = k |
| ت = t  | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j  | ض = dl | ن = n |
| ح = h  | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d  | ع = ‘  | ء = , |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r  | ف = f  |       |

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

ي = î

## DAFTAR TABEL

|                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....                           | 19  |
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....                                  | 60  |
| Tabel 3.2 Jumlah Sampel .....                                    | 62  |
| Tabel 3.3 Skor Skala Likert .....                                | 65  |
| Tabel 3.4 Instrumen Penelitian .....                             | 65  |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....                               | 69  |
| Tabel 3.6 Kriteria Reliabel .....                                | 71  |
| Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas .....                           | 72  |
| Tabel 4.1 Distribusi Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....       | 84  |
| Tabel 4.2 Distribusi Lingkungan Teman Sebaya .....               | 86  |
| Tabel 4.3 Distribusi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ..... | 89  |
| Tabel 4.4 Uji Normalitas .....                                   | 91  |
| Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....                            | 93  |
| Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas .....                          | 94  |
| Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda .....                      | 95  |
| Tabel 4.8 Uji T .....                                            | 97  |
| Tabel 4.9 Uji F .....                                            | 99  |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi .....                           | 101 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Diagram Prosentase Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....               | 85 |
| Gambar 4.2 Diagram Prosentase Lingkungan Teman Sebaya .....                       | 87 |
| Gambar 4.3 Diagram Prosentase Minat Melanjutkan Studi Keperguruan<br>Tinggi ..... | 90 |
| Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas .....                                          | 94 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                         |     |
|-----------------------------------------|-----|
| Lampiran I Data Uji Coba.....           | 123 |
| Lampiran II Hasil Pengumpulan Data..... | 141 |
| Lampiran III Uji Asumsi Klasik .....    | 152 |
| Lampiran IV Uji Hipotesis.....          | 154 |
| Lampiran V Surat Penelitian .....       | 155 |
| Lampiran VI Bukti Konsultasi .....      | 157 |
| Lampiran VII Biodata Mahasiswa .....    | 158 |

## DAFTAR ISI

|                                               |             |
|-----------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                   | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                    | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>              | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>               | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>              | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                    | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>    | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                   | <b>ix</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b> | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                     | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                    | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                       | <b>xv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                          | <b>xix</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                      |             |
| A. Latar Belakang .....                       | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                      | 9           |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 9           |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 10          |
| E. Hipotesis Penelitian .....                 | 11          |
| F. Ruang Lingkup Penelitian .....             | 13          |
| G. Originalitas Penelitian .....              | 13          |
| H. Definisi Operasional .....                 | 21          |
| I. Sistematika Pembahasan .....               | 22          |

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

|                                                                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Landasan Teori .....                                                                                                                       | 24 |
| 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....                                                                                                      | 24 |
| a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....                                                                                           | 24 |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi .....                                                                                | 26 |
| 2. Lingkungan Teman Sebaya .....                                                                                                              | 30 |
| a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya .....                                                                                                   | 30 |
| b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya .....                                                                                                       | 32 |
| c. Manfaat Lingkungan Teman Sebaya .....                                                                                                      | 36 |
| d. Faktor – faktor yang mempengaruhi Lingkungan Teman<br>Sebaya .....                                                                         | 37 |
| 3. Minat Siswa .....                                                                                                                          | 39 |
| a. Pengertian Minat Siswa .....                                                                                                               | 39 |
| b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi<br>Keperguruan Tinggi .....                                                        | 44 |
| 4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa<br>Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi.....                                 | 48 |
| 5. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa<br>Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi .....                                       | 50 |
| 6. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan<br>Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi<br>Keperguruan Tinggi ..... | 51 |
| B. Kerangka Berfikir .....                                                                                                                    | 55 |

## BAB III METODE PENELITIAN

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| A. Lokasi Penelitian .....               | 57 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 57 |
| C. Variabel Penelitian .....             | 58 |
| D. Populasi dan Sampel .....             | 59 |
| 1. Populasi .....                        | 59 |
| 2. Sampel .....                          | 60 |

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| 3. Teknik Sampling .....                  | 61 |
| E. Data dan Sumber Data .....             | 63 |
| F. Instrumen Penelitian .....             | 64 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....          | 66 |
| H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....   | 66 |
| I. Teknik Analisis Data .....             | 72 |
| 1. Analisis Data Deskriptif .....         | 72 |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                | 73 |
| a. Uji Normalitas .....                   | 73 |
| b. Uji Multikolinieritas .....            | 74 |
| c. Uji Heteroskedastisitas .....          | 75 |
| d. Uji Autokorelasi .....                 | 76 |
| 3. Analisis Regresi Linier Berganda ..... | 77 |
| a. Uji T .....                            | 77 |
| b. Uji F .....                            | 78 |
| c. Koefisien Determinasi .....            | 78 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                                      |     |
|------------------------------------------------------|-----|
| A. Deskripsi Objek Penelitian .....                  | 80  |
| B. Analisis Statistik Deskriptif .....               | 83  |
| 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....             | 83  |
| 2. Lingkungan Teman Sebaya .....                     | 85  |
| 3. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi ..... | 88  |
| C. Hasil Uji Hipotesis .....                         | 91  |
| 1. Uji Asumsi Klasik .....                           | 91  |
| a. Uji Normalitas .....                              | 91  |
| b. Uji Multikolinieritas .....                       | 92  |
| c. Uji Heteroskedastisitas .....                     | 93  |
| 2. Analisis Regresi Linier Berganda .....            | 95  |
| a. Uji T .....                                       | 96  |
| b. Uji F .....                                       | 99  |
| c. Koefisien Determinasi .....                       | 100 |

## **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

- A. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi ..... 102
- B. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi ..... 106
- C. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi ..... 109

## **BAB VI PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 114
- B. Saran ..... 115

## **DAFTAR PUSTAKA ..... 117**



## ABSTRAK

Ismail, Bayu, Mochtar. 2017. **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Ips SMA Negeri 1 Kandangan**. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari. M.E.

---

Pendidikan sangatlah dibutuhkan didalam era globalisasi ini. Pengetahuan perlu di tambah, di perbaharui, di sesuaikan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Perguruan Tinggi memberikan peluang bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melanjutkan keperguruan tinggi diawali dari adanya rasa minat dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi minat melanjutkan studi keperguruan tinggi diantaranya yaitu status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya. Apabila lingkungan teman sebaya baik dan status sosial ekonomi orang tua tergolong dalam menengah keatas, maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi semestinya tinggi. Akan tetapi kenyataannya di SMA Negeri 1 Kandangan siswa yang status sosial orang tuanya dari kalangan menengah kebawah cenderung lebih berminat melanjutkan studi keperguruan tinggi dibandingkan dengan siswa yang status sosial orang tuanya berada pada tingkat menengah keatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi keperguruan tinggi. Pengaruh yang ingin diketahui peneliti yaitu pengaruh variabel penelitian baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket (koesioner). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan dengan jumlah 149 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik dan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi keperguruan tinggi yang ditunjukkan dengan  $T_{hitung} 2,245 > T_{tabel} 1,98$ . (2) Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi keperguruan tinggi yang ditunjukkan dengan  $T_{hitung} 3,527 > T_{tabel} 1,98$ . (3) Terdapat pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi keperguruan tinggi yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} 8,159 > F_{tabel} 3,08$ .

**Kata Kunci :** Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan teman sebaya, minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi.

## ABSTRACT

Ismail, Bayu, Mochtar. 2017. **The Influence of Status of Peoples Economic Social Parents and Environment Peer Against Students Interest Continuing Higher Teacher Studies at Students Class XI Ips SMA Negeri 1 Kandangan**. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Luthfiya Fathi Pusposari. M.E.

---

Education is needed in this globalization era. Knowledge should be added, updated, adapted to advance knowledge and technology. Higher Education institute provides the opportunities for learners to be able to develop their science and technology. Continuing to the high education starts from the sense of interest and the need to develop the science. External factors that influence the interest of continuing high-level study of college such as, the socio-economic status of parents and the environment of peers. If the environment of peers is good and the socioeconomic status of the parents belongs to the middle and upper, then the interest of the students to continue their study to the college should be high. However, the fact in SMA Negeri 1 Kandangan students who have the social status of their parents from the middle to lower, they tend to be more interested in continuing high-school studies compared with students whose parents' social status is at the middle level upwards.

This study aims to determine the magnitude of the influence of socioeconomic status of parents and the environment of peers against the interest of students of XI-IPS class at SMA Negeri 1 Kandangan to continue the high-level study. The influence that the researcher wants to know is the influence of research variables either partially or simultaneously.

This research is correlation-descriptive researches which use a quantitative approach. The data collection method used is questionnaire method. The subjects of this study are all the students of XI-IPS class at SMA Negeri 1 Kandangan with the number of 149 students. The data analysis used in this research is multiple linear statistic and regression.

The results of this study indicate that, (1) the socioeconomic status of the parents has a significant positive effect on the interest of the students of XI-IPS class at SMA Negeri 1 Kandangan to continue the study in higher education that is showed by  $t_{\text{count}} 2,245 > T_{\text{tabel}} 1,98$ . (2) Peer environment has a significant positive effect on the interest of the students of XI-IPS class at SMA Negeri 1 Kandangan to continue the study of higher education that is showed by  $t_{\text{count}} 3,527 > T_{\text{tabel}} 1,98$ . (3) There is a significant positive influence between the socioeconomic status of parents and the peer environment to the students' interest in XI-IPS class of SMA Negeri 1 Kandangan continued study of higher education that is showed by  $F_{\text{count}} 8,159 > F_{\text{tabel}} 3,08$ .

**Keywords:** Socioeconomic Status of Parents, Peers Environment, Students' Interest in Continuing the Higher Education Studies.

### ملخص

إسماعيل، بايو مختار. ٢٠١٧. تأثير درجة اجتماعية واقتصادية الوالد وبيئة الصديق إلى رغبة التلاميذ في

مواصلة دراسة الجامعة تلاميذ فصل أحد عشر علم الاجتماع في مدرسة الثانوية الحكومية ١

كاندانجان. البحث الجامعي، قسم تعليم علم الاجتماع، كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا

مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: لطيفة فتح فوسفوساري الماجستير.

تُحتاج التربية في هذه العولمة كثيرا. وجب على الفرد أن يزداد ويجدد المعارف مناسب بنهضة المعارف والتكنولوجية. تعطي الجامعة إلى التلاميذ لتطور العلوم والتكنولوجية. لمواصلة إلى الجامعة، يُبدأ بوجود الرغبة والاحتياجات لتطور العلوم المعارف. العوامل الخارجي الذي يؤثرهم لمواصلة التعلم إلى الجامعة، منها درجة اجتماعية واقتصادية الوالد وبيئة الصديق. إذا كانت بيئة الصديق جيد ودرجة اجتماعية واقتصادية الوالد عاليا، فينبغي رغبة التلاميذ في مواصلة دراسة الجامعة عاليا أيضا. بل حقيقةً، تلاميذ فصل أحد عشر علم الاجتماع في مدرسة الثانوية الحكومية ١ كاندانجان الذين يملكون درجة اجتماعية واقتصادية والديهم منخفضا أرغب في مواصلة الدراسة إلى الجامعة من التلاميذ الذين يملكون درجة اجتماعية واقتصادية الوالد عاليا.

يهدف هذا البحث لمعرفة تأثير درجة اجتماعية واقتصادية الوالد وبيئة الصديق إلى رغبة تلاميذ فصل أحد عشر علم الاجتماع في مواصلة دراسة الجامعة في مدرسة الثانوية الحكومية ١ كاندانجان. يريد الباحث أن يعرف متغيرات البحث جزئيا أو متزامنا.

يستخدم الباحث المنهج الوصفي الارتباطي بالمدخل الكمي. أما أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبانة. ومجتمع هذا البحث هو جميع تلاميذ فصل أحد عشر علم الاجتماع وهم ١٤٩ تلاميذ. يستخدم الباحث الاحصائي والانحدار المضاعف أصغر لتحليل البيانات.

أما نتائج البحث تدل أن (١) درجة اجتماعية واقتصادية الوالد مؤثر إيجابيا إلى رغبة تلاميذ فصل أحد عشر علم الاجتماع مدرسة الثانوية الحكومية ١ كاندانجان في مواصلة دراسة الجامعة الذي يدل على  $T > 1,98$  جدول  $T > 2,245$  (٢) بيئة الصديق إيجابيا إلى رغبة تلاميذ فصل أحد عشر علم الاجتماع مدرسة الثانوية الحكومية ١ كاندانجان في مواصلة دراسة الجامعة، الذي يدل على  $T > 1,98$  حساب  $T > 3,527$  (٣) بوجود تأثير إيجابي بين درجة اجتماعية واقتصادية الوالد وبيئة الصديق إلى رغبة تلاميذ فصل أحد عشر علم الاجتماع مدرسة الثانوية الحكومية ١ كاندانجان في مواصلة دراسة الجامعة على الذي يدل على  $F > 3,08$  جدول  $F > 8,159$  حساب

الكلمات الأساسية: درجة اجتماعية واقتصادية الوالد، بيئة الصديق، رغبة التلاميذ في مواصلة دراسة إلى الجامعة

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan berperan sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah kesadaran untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.<sup>2</sup> Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Prioritas pendidikan sebagai kunci pokok keberhasilan pembangunan suatu bangsa, diharapkan dapat menjadi alat pemberdayaan masyarakat menuju sumber

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 34.

<sup>2</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), cet. 2, hlm. 70.



daya manusia yang lebih kreatif, inovatif, dan produktif dalam menghadapi tantangan yang kompleks. Hal tersebut sesuai dengan fungsi pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting untuk membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam rangka pembangunan masa depan. Karena itu pendidikan berperan menyosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu menngatisipasi tuntutan masyarakat yang dinamis.<sup>4</sup>

Pentingnya pendidikan (berilmu lebih tinggi) juga dijelaskan dalam Al- Qur'an dari surat Al – ankabut ayat 43 yakni sebagai berikut :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ<sup>٥</sup>

Artinya : “Dan perumpamaan perumpamaan ini kami buat untuk manusia, dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu”.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 pada Bab II tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional.

<sup>4</sup> Istighfarotur Rahmanyah, *Pendidikan Etika* (Malang: UIN Maliki Press, 2010) hlm. 1.

<sup>5</sup> Mohamad Taufiq, Addins Quran in Ms Word, Ver 2.2.0.0 2013.

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwasanya kebutuhan pendidikan sangatlah penting dan harus di miliki oleh setiap insan. Agar manusia terhindar dari kabodohan, penindasan, ketertinggalan, dan berbagai persoalan hidup yang melingkupinya.

Pendidikan sangatlah dibutuhkan didalam era globalisasi ini. Semakin berkembangnya zaman maka akan semakin banyak permasalahan, sehingga jika kita tidak mempunyai pendidikan yang tinggi maka akan mengalami kesulitan dalam menghadapi permasalahan di era modern ini. Pengetahuan perlu ditambah, diperbaharui, disesuaikan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi.

Perguruan Tinggi memberikan peluang bagi peserta didik untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang lebih baik juga dapat dicapai melalui Perguruan Tinggi. perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah.<sup>6</sup> Dalam faktanya ketika seorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah umum mereka akan dihadapkan dengan dua pilihan yaitu melanjutkan studi atau bekerja.

Melanjutkan ke Perguruan Tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk

---

<sup>6</sup> Basir Barthos, *Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hlm. 23- 24.



melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>7</sup> Syaiful Bahri berpendapat bahwasannya minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>8</sup>

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan diperguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Slameto mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan, sedangkan faktor

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 180.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hlm. 132.

eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.<sup>9</sup> Di dalam faktor ekstern tersebut diantaranya yaitu status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya.

Bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu biaya pendidikan yang tinggi menjadi salah satu kendala, Sehingga siswa tidak dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena pendapatan keluarga yang rendah, Banyak dari mereka terpaksa tidak dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, karena keterbatasan biaya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang di kemukakan Soemanto, Menurut Soemanto agar dapat melanjutkan sekolah ada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai. Untuk memenuhi sarana tersebut diperlukan dana.<sup>10</sup> Dari pendapat yang di kemukakan oleh Soemanto, keadaan ekonomi orang tua erat kaitannya dengan kelancaran proses pendidikan anak. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, kurangnya biaya sangat mengganggu kelancaran belajar dan biaya umumnya di peroleh dari orang tua.<sup>11</sup>

Pada observasi awal, salah satu guru di SMA Negeri 1 Kandangan yang mengampu mata pelajaran Bimbingan Konseling, peneliti melakukan wawancara, hasil wawan cara sebagai berikut:

“Sebagian besar siswa yang berasal dari kalangan status sosial ekonomi menengah kebawah lebih berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari pada bekerja dan membantu perekonomian

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 54.

<sup>10</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Ladasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 205.

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bani AKsara, 2002), hlm. 177.

orang tua dibandingkan dengan siswa yang berasal dari kalangan status sosial ekonomi menengah ke atas, sedangkan sebagian besar siswa dari kalangan menengah keatas kurang berminat dan lebih memilih mendalami usaha keluarganya. Walaupun tidak sedikit pula siswa yang melanjutkan studi keperguruan tinggi,”<sup>12</sup>

Dari hasil wawan cara di atas, dapat di ketahui bahwa teori yang di kemukakan para ahli dengan realita yang ada di lapangan tidaklah sesuai. Realitanya, keadaan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan memiliki orang tua dengan status ekonomi yang berbeda - beda. Siswa yang memiliki orang tua berstatus sosial ekonomi menengah kebawah, memilih untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi, lain halnya dengan siswa yang memiliki orang tua berlatar belakang status sosial ekonomi menengah keatas, sebagian besar mereka kurang berminat melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi dan lebih berminat mendalami usaha keluarganya.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi adalah Lingkungan teman sebaya. Menurut Fuad ihsan dalam bukunya dasar - dasar pendidikan berpendapat bahwa Lingkungan teman sebaya merupakan unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan.<sup>13</sup> Menurut Rubin dalam santrock bahwa, anak-anak berinteraksi dalam sebaya 10% perhari pada usia 2 tahun, 20% perhari pada usia 4 tahun, lebih dari 40% pada usia 7-11 tahun, dan akan terus meningkat ketika menginjak dewasa nanti. Hal ini

<sup>12</sup> Muchammad Bidin. S.pd (guru SMA. Negeri 1 Kandangan mata pelajaran BK kelas XI).

<sup>13</sup> Fuad Ihsan. *Dasar – dasar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 22.

dikarenakan interaksi dengan teman sebaya memainkan peran khusus dalam perkembangan sosioemosional.<sup>14</sup>

Lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak positif dan negatif untuk siswa. Pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika individu bersama teman-teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat. Sedangkan pengaruh negatif yang dimaksudkan dapat berupa pelanggaran terhadap norma - norma sosial, dan pada lingkungan sekolah berupa pelanggaran terhadap aturan sekolah. Hal ini sejalan dengan yang di nyatakan Slameto bahwa, Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti akan mempengaruhi yang bersifat buruk pula.<sup>15</sup>

Pola pikir lingkungan teman sebaya juga memberikan pengaruh kepada pembentukan sikap siswa, ketika ada penolakan dari teman sebaya, siswa akan lebih cenderung mengikuti teman sebayanya agar dia bisa diterima oleh teman sebayanya karena remaja cenderung lebih dekat dengan teman sebaya dari pada keluarganya. Seperti yang di nyatakan oleh Hurlock bahwa Pengaruh teman sebaya dapat tercermin dalam sikap,

---

<sup>14</sup> John W Santrock, perkembangan anak jilid 2. (jakarta : Erlangga, 2007) hlm. 206.

<sup>15</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hlm. 71.

pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku yang lebih besar dari pada pengaruh keluarga.<sup>16</sup>

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli bahwa faktor - faktor ekstern yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi diantaranya yaitu lingkungan teman sebaya dan status sosial ekonomi orang tua. Apabila lingkungan teman sebaya baik dan status sosial ekonomi orang tua tergolong dalam menengah keatas, maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi semestinya tinggi. Namun pada Observasi awal yang peneliti peroleh saat melakukan observasi di SMA Negeri 1 Kandangan menunjukkan bahwa rendahnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ini terhalang karena banyak siswa yang cenderung lebih terpengaruh dengan lingkungan teman sebayanya dalam menentukan pilihan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ketika lingkungan teman sebayanya memilih bekerja atau mendalami usaha keluarganya setelah lulus sekolah, siswapun cenderung mengikuti atau meniru lingkungan teman sebayanya, yakni untuk bekerja atau mendalami usaha keluarganya setelah lulus sekolah.

Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian guna mengetahui apakah status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya dapat berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. oleh sebab itu, hal tersebut merupakan alasan yang tepat mengapa penulis mengadakan penelitian

---

<sup>16</sup> Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang hidup*. (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 213.



dengan judul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi?
2. Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi?
3. Apakah ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa XI IPS SMA Negeri 1 kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Di dalam sebuah penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih mudah dan terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin di capai di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
3. Untuk menjelaskan pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dengan tema dan judul yang serupa.
  - b. Dapat memberikan gambaran atau informasi tentang ada atau tidaknya pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menambah informasi, wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian

lanjutan mengenai faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi selain yang sudah diteliti.

b. Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sehingga bisa lebih meningkatkan lagi.

c. Bagi Orangtua

Agar orang tua selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dan motivasi dalam belajar anak-anaknya.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

### E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh antara status sosial ekonomi

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 64.

dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Ho<sub>1</sub> : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Ha<sub>1</sub> : Ada pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi orangtua terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Ho<sub>2</sub> : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Ho<sub>3</sub> : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Ha<sub>3</sub> : Ada pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **F. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian ini di batasi pada masalah pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. 1). Variable bebas ( $X_1$ ) adalah status sosial ekonomi orang tua. Dan variable bebas ( $X_2$ ) adalah lingkungan teman sebaya. Sedangkan variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu pada persoalan tentang pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **G. ORIGINALITAS PENELITIAN**

Untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, maka perlu dijelaskan persamaan dan perbedaan tersebut. Berikut perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian tentang status sosial ekonomi juga pernah dilakukan oleh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2016 oleh Heny Agung dengan judul “Analisis Status Sosial Ekonomi, Citra Perguruan tinggi, dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Studi Lanjut Ke Perguruan tinggi (studi kasus Siswa- Siswi Kelas XII MAN Jombang Tahun Pelajaran 2015-2016)”. Populasi yang diambil adalah



seluruh Siswa - Siswi Kelas XII MAN Jombang Tahun Pelajaran 2015-2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis analisis faktor. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumen. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data yaitu faktor status sosial ekonomi memberikan pengaruh sebesar 69,3%, faktor citra perguruan tinggi memberi pengaruh sebesar 0,9% dan faktor kesempatan kerja memberi pengaruh 4% terhadap keputusan studi lanjut ke perguruan tinggi pada siswa – siswi kelas XII MAN Jombang Tahun Pelajaran 2015-2016. Faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap keputusan studi lanjut siswa – siswi kelas XII MAN Jombang Tahun Pelajaran 2015-2016 adalah faktor status sosial ekonomi dengan pengaruhnya sebesar 69,3%.<sup>18</sup>

Penelitian tentang status sosial ekonomi juga pernah dilakukan oleh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2016 oleh Moch. Holilurrahman dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP AL-KAMAL Blitar”. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa di SMP AL-KAMAL Blitar yang berjumlah 134 siswa, sedangkan sampel yang diambil adalah 2 kelas, yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B di SMP AL-KAMAL Blitar. Instrumen di dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi yang dialami oleh siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data yaitu memiliki nilai

<sup>18</sup> Heny Agung (Skripsi). *Analisis Status Sosial Ekonomi, Citra Perguruan tinggi, dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Studi Lanjut Ke Perguruan tinggi (studi kasus Siswa- Siswi Kelas XII MAN Jombang Tahun Pelajaran 2015-2016)*. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

korelasi sebesar  $0,34 > 0,05$ . Nilai korelasi diatas 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang sangat lemah antara variabel X dengan Variabel Y, memiliki pengaruh sebesar 0,1% terhadap variabel Y dan 9,99% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial orang tua dilihat dari pendidikan, kekayaan, jabatan dan pendapatan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar anak-anaknya.<sup>19</sup>

Penelitian tentang Lingkungan Teman Sebaya juga pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Semarang pada tahun 2015 oleh Dhian Septi Budiarti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 102 siswa. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, peran guru dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pengumpulan data dengan cara kuisioner, dokumentasi dan observasi Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Dari penelitian yang telah dilakukan, Ada pengaruh secara simultan sebesar 86,6%, sedangkan pengaruh secara parsial lingkungan teman sebaya sebesar 16,97%, kondisi

<sup>19</sup> Moch. Holilurrahman (Skripsi). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP AL-KAMAL Blitar* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

social ekonomi orang tua sebesar 19,98%, dan peran guru sebesar 29,92%. Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh lingkungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi orang tua, dan peran guru terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015 secara simultan maupun secara parsial.<sup>20</sup>

Penelitian tentang minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga pernah dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2013 oleh Fitri wulandari dengan judul “Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII Sma Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013”. Populasi yang diambil adalah seluruh XII SMA Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013 berjumlah 137 siswa dengan sampel sebanyak 100 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah di ujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data yaitu hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 20.545 + 0,232X_1 + 0,214X_2$ , artinya minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan

<sup>20</sup> Dhian Septi Budiarti (Skripsi). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)* (Universitas Semarang, 2015).

bahwa: status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan thitung untuk variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 2,844 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,844 > 1.980$  ( $\alpha = 0,05$ ). Prestasi belajar berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan thitung untuk variabel prestasi belajar sebesar 2,210 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,210 > 1.980$  ( $\alpha = 0,05$ ). Status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh Fhitung sebesar 9,902 lebih besar dari Ftabel (3,09) pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan untuk nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,170, berarti 17,0% minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar siswa, sisanya sebesar 83,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.<sup>21</sup>

Selanjutnya penelitian tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015 oleh Nabila Kharisma, dengan judul “Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan

<sup>21</sup> Fitri wulandari (Skripsi). Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013 (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015". Populasi yang di ambil adalah seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang yang berjumlah 213 siswa. Jumlah sampel sebanyak 135 siswa yang diambil menggunakan rumus *Isaac dan Michael*. Pembagian sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 71,5%. Sedangkan secara parsial motivasi berpengaruh sebesar 17,47%, prestasi belajar berpengaruh sebesar 23,91%, status sosial ekonomi orang tua berpengaruh sebesar 16,81%, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh sebesar 10,50% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri se-Kota Semarang baik secara simultan maupun parsial.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Nabila Kharisma (Skripsi). *Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang*



Ada beberapa perbedaan dan persamaan antara ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 : Orisinalitas Penelitian**

| No | Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun                                                                                                                                                                                                             | Perbedaan                                                                                                                                                               | Persamaan                                                                                                                                            | Original penelitian                                                                                                                                       |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Analisis Status Sosial Ekonomi, Citra Perguruan tinggi, dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Studi Lanjut Ke Perguruan tinggi (studi kasus Siswa- Siswi Kelas XII MAN Jombang Tahun Pelajaran 2015-2016), Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. | 1. tempat dan alamat penelitian, dilaksanakan pada tingkat MAN.<br>2. Citra Perguruan tinggi variabel X<br>3. Kesempatan Kerja X<br>4. Objek penelitian siswa kelas XII | 1. Status sosial ekonomi sebagai variabel X<br>2. Studi lanjut ke perguruan tinggi variabel Y<br>3. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif | 1. Fokus penelitian ini adalah pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. |
| 2. | Pengaruh Status Sosial Ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP AL-KAMAL Blitar, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.                                                                                                  | 1. Tempat dan alamat penelitian, dilaksanakan pada tingkat SMP.<br>2. prestasi belajar variabel Y<br>3. objek penelitian siswa kelas VIII                               | 1. Status sosial ekonomi sebagai variabel X<br>2. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif                                                   | 2. Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 1 Kandangan.<br>3. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan                    |
| 3. | Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi                                                                                                                       | 1. Tempat dan alamat penelitian, dilaksanakan pada tingkat SMK.<br>2. Prean Guru menjadi variabel X                                                                     | 1. lingkungan teman sebaya menjadi dan Kondisi ekonomi Orang tua variabel X<br>2. minat melanjutkan                                                  | 4. Variabel $X_1$ berupa status sosial ekonomi orang tua                                                                                                  |

*Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 (Universitas Negeri Semarang, 2013)*

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi, Universitas Semarang, 2015                                                                                                                                                               | 3. Objek penelitian siswa kelas XII Jurusan Administrasi                                                                                                                                    | studi ke perguruan tinggi menjadi variabel Y<br>3. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif                                                                                                           | 5. Variabel $X_2$ berupa lingkungan teman sebaya<br>6. Variabel Y berupa minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi                   |
| 4. | Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013                                                                       | 1. tempat dan alamat penelitian, dilaksanakan pada tingkat SMA.<br>2. prestasi belajar menjadi variabel X<br>3. Objek penelitian siswa kelas XII                                            | 1. status sosial ekonomi orang tua menjadi variabel X<br>2. minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi variabel Y<br>3. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif                             | 7. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif<br>8. Uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda |
| 5. | Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2015 | 1. tempat dan alamat penelitian, dilaksanakan pada tingkat SMK.<br>2. motivasi, dan prestasi belajar menjadi variabel X<br>3. objek penelitian siswa kelas XII Kompetensi keahlian Akutansi | 1. status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya menjadi variabel X<br>2. minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi menjadi variabel Y<br>3. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif | 9. Teknik pengumpulan data menggunakan koesioner (angket)                                                                                    |

## H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dengan persoalan yang terkandung di dalam judul penelitian ini, maka dalam definisi istilah akan dibahas tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti. Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kerancuan maupun kesalah pahaman dalam memahami makna istilah yang ada.

Definisi dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh status sosial Ekonomi dan lingkungan teman sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan” adalah sebagai berikut:

1. Status sosial Ekonomi orang tua

Status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam masyarakat.

2. Lingkungan teman sebaya

lingkungan teman sebaya adalah aspek yang saling mempengaruhi berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada anak atau remaja yang mempunyai umur dan tingkat kedewasaan sama yang memberikan dampak positif maupun negatif.

### 3. Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah yaitu perguruan tinggi.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan disusun secara sistematis. Adapun sistematika penelitian- penelitian yang akan dilakukan terdiri dari enam bab.

Bab I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup, originalitas serta definisi operasional.

Bab II, berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab III, berisi metode penelitian yang dimulai dari lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV, berisi tentang deskripsi lokasi penelitian dan penyajian data yang telah diperoleh dari angket yang disebarkan pada responden.

Bab V, berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dikemukakan dalam hasil penelitian.

Bab VI, berisi kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah dilakukan, serta pada bagian penutup disini juga dicantumkan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

###### a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa Status adalah keadaan, kedudukan (orang, benda, Negara dan sebagainya).<sup>23</sup> Secara istilah Status berarti posisi atau keadaan dalam suatu jenjang atau hirarki dalam suatu wadah sebagai simbol dari hak dan kewajiban dan jumlah peranan yang ideal dari seseorang.<sup>24</sup>

Sementara pengertian Sosial berasal dari bahasa Inggris yaitu *society* yang berasal dari kata *socius* yang berarti kawan. Yang dimaksud dengan sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat dan kemasyarakatan.<sup>25</sup> Sedangkan pengertian Ekonomi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, yaitu pengetahuan mengenai asas- asas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi) dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian, perdagangan barang- barang serta

---

<sup>23</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), Cet. Ke-1, hlm 918.

<sup>24</sup> Soedjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), Cet. Ke-1, hlm. 347.

<sup>25</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), Cet. Ke-1, hlm 918.

kekayaan) di lingkungan tempat dia tinggal. Hal demikian merupakan tuntutan dasar untuk memenuhi segala kebutuhan.<sup>26</sup>

Menurut Thamrin Nasution “Status Sosial Ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang di dasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari hari dari penghasilan atau pendapatan yang di peroleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Penghasilan atau pekerjaan tertentu juga dapat menentukan tinggi rendahnya status seseorang”<sup>27</sup>

Senada dengan pengertian diatas *soerjono soekanto* bahwa “status sosial ekonomi adalah suatu posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak - hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya”<sup>28</sup>. Sedangkan Sugihartono mengemukakan, “Status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua.”<sup>29</sup>

Dari pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan,

<sup>26</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982) Cet. Ke-1, hlm 220.

<sup>27</sup> Thamrin Nasution dan Muhammad Nur, *peranan Orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1986), Cet Ke-2, hlm. 34.

<sup>28</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1994), hlm. 96.

<sup>29</sup> Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007) hlm. 30.

pekerjaan serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam masyarakat.

Seperti telah dijelaskan dalam hadits Nabi SAW yang berbunyi:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ مَجَسَّانِهِ (رواه البخاري)

Artinya : “Tidaklah seorang anak itu dilahirkan terkecuali dalam keadaan telah membawa fithroh (cenderung percaya kepada Allah) maka kedua orangtuanya yang menjadikan seorang anak tersebut beragama yahudi, nashroni, ataupun majusi.” (H.R. Bukhori)

Dari hadits di atas dapat disimpulkan bahwa orangtualah (keluarga) adalah tempat pertama bagi kehidupan sang anak. Karena keluarga menjadi titik tolak perkembangan bagi anak-anaknya sehingga minat muncul dari dalam diri anak.

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi

Dalam kehidupan masyarakat biasanya selalu terdapat perbedaan status antara orang satu dengan yang lainnya, antara kelompok satu dengan kelompok lainnya. Ada yang mempunyai status sosial yang tinggi dan ada pula yang mempunyai status yang paling rendah dalam kehidupan masyarakat, sehingga kalau dilihat dari bentuknya seakan - akan status manusia dalam masyarakat itu berlapis - lapis dari atas ke bawah. Menurut konsep status sosial, bahwa di dalam sekelompok masyarakat tertentu pasti di dalamnya terdapat beberapa orang yang lebih dihormati daripada orang

lainnya. Status ekonomi, biasanya juga ada beberapa orang yang memiliki faktor ekonomi yang lebih tinggi daripada yang lainnya, begitu seterusnya bagi status-status lain yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat<sup>30</sup>

Dalam tingkat status sosial ekonomi, dapat di tentukan sebagai berikut:

1) Tingkat Pendidikan Orangtua.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat. Sikap pribadi anak sangat dipengaruhi oleh orangtua akan menjadi cerminan bagi anaknya.

Status sosial ekonomi keluarga memberikan pengaruh dan dorongan baik positif maupun negatif yang akan mempengaruhi perilaku belajar anak. Oleh karena itu, orangtua yang berpendidikan relatif rendah biasanya kurang memperhatikan dalam memberikan motivasi kepada anaknya untuk belajar sehingga anak didik akan mengalami hambatan dalam belajar.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 82-83.

<sup>31</sup> Paul B. Horton dan Chester I Hunt, *Sosiologi Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 7.

## 2) Jenis Pekerjaan Orangtua

Pekerjaan orangtua dan dorongan keluarga mempunyai pengaruh terhadap anak untuk bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Pada umumnya, orangtua yang memiliki pekerjaan yang layak akan memberikan kesempatan dan dorongan pada anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Selain itu, informasi-informasi mengenai profesi orangtua yang diperoleh akan menarik minat dan keinginan anak untuk belajar dalam bidang yang ditempuh orangtuanya. Dalam hal tersebut anak akan termotivasi dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>32</sup>

## 3) Tingkat Pendapatan Orangtua

Pendapatan merupakan sejumlah uang tertentu yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa atas pengorbanan yang dilakukannya. Tinggi rendahnya pendapatan orangtua ditentukan oleh usaha yang dilakukan orangtua.

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas jasa yang diperoleh sebagai imbalan atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan keluarga ataupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang.

---

<sup>32</sup> Ibid, hlm. 8.



a) Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan diterima. Berasal dari gaji atau upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, usaha sendiri dan hasil investasi.

b) Pendapatan berupa barang adalah pendapatan upah dan gaji yang ditentukan dalam barang

Besarnya pendapatan orang tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan yang diterima dalam bentuk uang atau bentuk lain yang nilainya dapat diukur dengan uang dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil pekerjaan yang dilakukannya.<sup>33</sup>

#### 4) Jumlah Tanggungan Orang tua

Sebuah keluarga yang memiliki tanggungan keluarga lebih banyak mempengaruhi minat anak. Jika kondisi ekonomi keluarga kurang dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, maka akan mempengaruhi minat belajar anak, begitu juga sebaliknya. Proses pendidikan dapat dipengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut:

a) Ekonomi orangtua yang banyak membantu perkembangan pendidikan anak.

b) Kebutuhan keluarga yang dimaksud adalah keutuhan dalam struktur keluarga yaitu adanya ayah, ibu, dan anak.

---

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 9.

- c) Status anak tunggal, anak kedua, anak bungsu, anak tiri, atau anak angkat. Kedudukan anak ini sangat berpengaruh pada minat anak, terutama berkaitan dengan rasa kebebasan, emosi, serta daya kreativitas dalam belajar.<sup>34</sup>

Status sosial ekonomi keluarga antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan, dan penghasilan orang tua, fasilitas khusus dan barang – barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, mesin cuci, almari es, mebel, dan sebagainya.<sup>35</sup>

## 2. Lingkungan Teman Sebaya

### a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Nommy Horas Mendefinisikan bahwa lingkungan merupakan semua benda yang mempunyai daya, perilaku, dan ruang yang mempunyai kondisi tertentu sehingga terdapat proses interaksi atau saling mempengaruhi.<sup>36</sup> Sedangkan Menurut Purwanto lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan *atau life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain. Lingkungan itu dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu lingkungan alam/luar, lingkungan

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 11.

<sup>35</sup> Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Terapan*, (Yogyakarta: BPFE, 2009) cet ke II, hlm. 99.

<sup>36</sup> Nommy Horas T. S. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. (Jakarta: Erlangga, 2004) hlm. 4.

dalam, dan lingkungan sosial atau masyarakat.<sup>37</sup> Lingkungan menurut Fuad Ihsan dalam dunia pendidikan lingkungan merupakan sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak.<sup>38</sup>

Menurut Santrock teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama.<sup>39</sup> Lusi Nuryanti menyatakan bahwa pada ada masa anak - anak, teman sebaya terbentuk dengan sendirinya dan biasanya terdiri dari anak - anak yang sama ras, asal etnis, dan status sosial ekonominya. Anak-anak tersebut biasanya berusia dan berjenis kelamin sama.<sup>40</sup>

Fuad ihsan dalam bukunya dasar - dasar pendidikan berpendapat bahwa Lingkungan teman sebaya merupakan unit sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur yang memiliki umur sepadan.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Umar Tirtarahardja Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya.<sup>42</sup> Lain halnya menurut Slavin Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.<sup>43</sup>

<sup>37</sup> M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2007) hlm. 28.

<sup>38</sup> Fuad Ihsan. *Dasar – dasar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 16.

<sup>39</sup> John W, Santrock. *Adolescence Perkembangan Remaja*. (Jakarta; Erlangga, 2003) hlm. 219.

<sup>40</sup> Lusi Nuryanti. *Psikologi Anak*. (Jakarta: Indeks, 2008) hlm. 68.

<sup>41</sup> Fuad Ihsan. *Dasar - Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 22.

<sup>42</sup> Umar Tirtarahardja, La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hlm. 181.

<sup>43</sup> Robert E. Slavin. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT. Indeks, 2009) hlm. 98.

Berdasarkan uraian tersebut maka bisa ditarik kesimpulan lingkungan teman sebaya adalah aspek yang saling mempengaruhi berupa perilaku, keterkaitan, dan interaksi yang terjadi pada anak atau remaja yang mempunyai umur dan tingkat kedewasaan sama yang memberikan dampak positif maupun negatif.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Fungsi teman sebaya menurut Abu Ahmadi adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- 1) Mengajarkan anak bergaul dengan sesamanya.
- 2) Mengajarkan kebudayaan masyarakat.
- 3) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 4) Mengajarkan peranan sosial yang baru.
- 5) Mengajarkan kepatuhan kepada aturan dan kewibawaan impersonal.
- 6) Mengajarkan kepatuhan terhadap aturan dan kewibawaan tanpa memandang dari siapa aturan itu dan siapa yang memberikan perintah dan larangan itu.

Umar Tirtarahardja menjabarkan ada beberapa fungsi atau manfaat dari teman sebaya, yaitu:<sup>45</sup>

- 1) Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.

<sup>44</sup> Abu Ahmadi. *Sosiologi pendidikan*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007) hlm 193 - 195.

<sup>45</sup> Umar Tirtarahardja dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hlm. 181-182.

- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Memperkuat sebagian dari nilai - nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.
- 4) Memberikan kepada anggota - anggotanya cara - cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu)
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Sedangkan menurut Vembriarto fungsi teman sebaya antara lain:<sup>46</sup>

- 1) Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya. Di dalam kelompok sebaya itu anak belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Partisipasi di dalam kelompok teman sebaya memberikan kesempatan yang besar bagi anak dalam proses belajar social
- 2) Di dalam kelompok sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakat. Melalui kelompok sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-

---

<sup>46</sup> Vembriarto, St. *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2003) hlm. 60.



cita masyarakatnya; tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab; tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai macam informasi, meskipun terkadang informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan.

- 3) Kelompok sosial mengajarkan mobilitas sosial. Meskipun kebanyakan kelompok sosial terdiri dari anak – anak yang mempunyai status sosial yang sama, namun di dalam kelas atau dalam perkumpulan pemuda kerap kali terjadi pergaulan antara anak – anak yang berasal dari kelas sosial berbeda. Anak – anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak – anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak – anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai – nilai, cita – cita, dan pola tingkah laku anak – anak dari golongan kelas menengah dan atas. Dengan mengadopsi nilai – nilai, cita – cita, dan pola – pola tingkah laku itu anak – anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.
- 4) Di dalam kelompok sebaya anak mempelajari peranan sosial yang baru. Didalam kelompok sebaya mungkin anak berperan sebagai sahabat, musuh, pemimpin, pencetus ide, dan kambing hitam. Demikian pula di dalam kelompok sebaya itu anak

mempunyai kesempatan melakukan bermacam – macam eksperimentasi sosial.

- 5) Di dalam kelompok sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Jhon W Santrock juga menjelaskan Fungsi lingkungan teman sebaya antara lain:<sup>47</sup>

- 1) Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapan pun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
- 4) Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain. Sehingga anak merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.

Menurut Slamet Santoso mengatakan bahwa ada delapan fungsi teman sebaya, yaitu:<sup>48</sup>

- 1) Mengajarkan Kebudayaan.
- 2) Mengajarkan mobilitas sosial Mobilitas sosial adalah perubahan status yang lain.

<sup>47</sup> John W, Santrock. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2011) hlm. 133.

<sup>48</sup> Slamet Santoso. *Dinamika Kelompok*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 79

- 3) Membantu peranan sosial yang baru Teman sebaya memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk mengisi peranan sosial yang baru.
  - 4) Teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua dan guru bahkan untuk masyarakat.
  - 5) Dalam kelompok teman sebaya, individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain. Karena dengan teman sebaya ini kita dapat merasakan kebersamaan dan saling bergantung sama lain.
  - 6) Teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
  - 7) Dalam teman sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri, Kebebasan disini diartikan sebagai kebebasan untuk berpendapat, bertindak, atau menemukan identitas diri.
  - 8) Didalam kelompok teman sebaya anak-anak mempunyai organisasi baru Anak belajar tentang tingkah laku yang baru, yang tidak terdapat pada keluarga.
- c. Manfaat Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Diane dalam bukunya Lusi Nuryanti menyatakan bahwa, dalam berhubungan dengan teman sebaya, anak dapat mengembangkan keterampilan bersosialisasi dan menjalin keakraban, anak mampu meningkatkan hubungan dengan teman, dan anak mendapatkan rasa kebersamaan. Selain itu, anak termotivasi untuk mencapai prestasi dan mendapatkan rasa

identitas. Anak juga mempelajari keterampilan kepemimpinan dan berkomunikasi, bekerja sama, bermain peran, dan membuat atau menaati peraturan.<sup>49</sup>

Sedangkan Havighurst dalam Abu Ahmadi sosiologi pendidikan, menyatakan bahwa teman sebaya adalah suatu wadah untuk bersosialisasi yang berfungsi untuk mengajarkan kebudayaan pada teman yang lain apabila mereka memiliki kebudayaan yang berbeda, mengajarkan mobilitas sosial dengan adanya perubahan status sosial dari anak kelas bawah menjadi anak kelas menengah dan sebaliknya, dan membantu peranan sosial yang baru dengan memberi kesempatan pada teman sebaya untuk mengisi peran sosial yang baru, misalnya bagaimana menjadi pemimpin yang baik.<sup>50</sup>

#### d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Teman Sebaya

Conny R. Semiawan menyatakan factor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya yaitu:<sup>51</sup>

- 1) Kesamaan usia. Kesamaan usia lebih memungkinkan anak untuk memiliki minat-minat dan tema-tema pembicaraan atau kegiatan yang sama sehingga mendorong terjalinnya hubungan pertemanan dengan teman sebaya ini.

<sup>49</sup> Lusi Nuryanti. *Psikologi Anak*. (Jakarta: Indeks, 2008) hlm. 68.

<sup>50</sup> Abu Ahmadi. *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1991) hlm. 113-114.

<sup>51</sup> Conny R. Semiawan. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. (Jakarta: Depdikbud, 1999) hlm. 165-167.

- 2) Situasi Faktor situasi berpengaruh di saat berjumlah banyak anak-anak akan cenderung memilih permainan yang kompetitif daripada permainan yang kooperatif.
- 3) Keakraban Kolaborasi ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien bila dilakukan oleh anak di antara teman sebaya yang akrab. Keakraban ini juga mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.
- 4) Ukuran kelompok Apabila jumlah anak dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh.
- 5) Perkembangan kognisi Anak yang kemampuan kognisinya meningkat, pergaulan dengan teman sebayanya juga meningkat. Anak-anak yang keterampilan kognisinya lebih unggul cenderung tampil sebagai pemimpin atau anggota kelompok yang memiliki pengaruh dalam kelompoknya, khususnya ketika kelompok menghadapi persoalan yang perlu dipecahkan.

Menurut Hurlock faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan teman sebaya yaitu:<sup>52</sup>

- 1) Anak yang dianggap serupa dengan dirinya dan memenuhi kebutuhan. Biasanya anak cenderung memilih mereka yang

---

<sup>52</sup> Hurlock, Elizabeth. B. *Perkembangan Anak Jilid 1* (Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih). (Jakarta: Erlangga, 1978) hlm. 158.



berpenampilan menarik sebagai teman baik karena daya tarik fisik mempengaruhi kesan pertama.

- 2) Pemilihan teman anak-anak terbatas pada lingkungan yang relatif sempit. Anak cenderung memilih teman dari kelasnya di sekolah dan yang dipilih adalah teman yang berjenis kelamin sama.
- 3) Sifat-sifat kepribadian penting dalam memilih teman. Anak lebih menyukai teman yang ramah, baik hati, sportif, jujur dan murah hati untuk dijadikan teman bermain maupun teman baik.

### 3. Minat Siswa

#### a. Pengertian Minat siswa

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>53</sup> Syaiful Bahri berpendapat bahwasannya minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) hlm. 583.

<sup>54</sup> Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hlm. 132.

Slameto menjelaskan pengertian minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar sesungguhnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.<sup>55</sup>

Menurut ayat di atas dapat di simpulkan bahwa ketika hati kita sudah mempunyai niat atau kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh sungguh, maka keberhasilan yang kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal di antara kita setiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh – sungguh akan berhasil dalam usahanya.

---

<sup>55</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 180.

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras di bandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar.

Perguruan tinggi adalah suatu pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen.<sup>56</sup> Menurut H. Basir Barthos bahwa, pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah, sedangkan perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.<sup>57</sup> Sesuai dengan Pasal 6 Undang -undang No. 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi, disebutkan bahwa bentuk perguruan tinggi adalah berupa akademi, sekolah tinggi, institut, universitas, serta bentuk lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah yaitu perguruan tinggi.

<sup>56</sup> Wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan\\_tinggi](https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi), di akses tanggal 9 november 2016, pukul 18.38 WIB.

<sup>57</sup> Basir Barthos, Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hlm. 23- 24.

<sup>58</sup> Ibid, hlm. 3.

Dalam islam, minat seseorang dalam merubah keadaan yang lebih baik juga di terangkan dalam Al-Qur'an surat ar - Ra'd ayat 11 sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ۝

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat - malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”

Dalam rangka pembangunan nasional, perguruan tinggi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Tugas pokok inilah yang dikalangan masyarakat dikenal dengan nama "Tridarma Perguruan Tinggi Untuk menyelenggarakan tugas pokok ini, perguruan tinggi berfungsi:

- 1) menyelenggarakan pengembangan pendidikan dan pengajaran
- 2) menyelenggarakan penelitian dalam rangka pengembangan kebudayaan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 3) menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat
- 4) menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya; serta

- 5) menyelenggarakan kegiatan pelayanan administrasi<sup>59</sup>

Bentuk bentuk perguruan tinggi yakni sebagai berikut:

- 1) Akademi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan kejuruan yang dilingkungan pendidikan tinggi biasa dikenal sebagai pendidikan profesional.
- 2) Sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang melaksanakan satu bidang pendidikan kejuruan yang hanya terdiri dari satu fakultas dan dapat terdiri dari satu atau lebih jurusan.
- 3) Institut adalah perguruan tinggi yang melaksanakan program pendidikan yang bersifat keilmuan dan kejuruan dalam satu bidang Umu pengetahuan, teknologi, atau seni. Institut dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan atau pelayanan kepada masyarakat Institut dapat terdiri dari sejumlah fakultas, dan fakultas terdiri dari satu atau lebih jurusan.
- 4) Universitas adalah perguruan tinggi yang melaksanakan program pendidikan yang bersifat keilmuan dan kejuruan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Di samping menyelenggarakan pendidikan, universitas dapat pula melakukan penelitian dan pelayanan kepada masyarakat. Universitas dapat terdiri dari beberapa fakultas, dan fakultas dapat terdiri dari beberapa jurusan.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Ibid, hlm. 1 – 2.

<sup>60</sup> Ibid, hlm. 3.



b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi KePerguruan Tinggi

Melanjutkan studi keperguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan diperguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Dalam hal ini aktivitasnya adalah belajar, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini di samakan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Sedangkan Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaiaan atau ilmu, berlatih, berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>61</sup>

Slameto menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>62</sup>

- 1) Faktor Intern adalah faktor yang di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek, yaitu:
  - a) Faktor jasmaniah seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis, seperti: intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

<sup>61</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 13.

<sup>62</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 54.

c) Faktor kelelahan.

## 2) Faktor Eksternal

a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Muhibbin Syah mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:<sup>63</sup>

1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni:

a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.

b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.

<sup>63</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 132-139.

2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:

- a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
- b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.

3) Faktor Pendekatan Belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Faktor ini meliputi:

- a) Pendekatan tinggi, seperti: speculative, achieving.
- b) Pendekatan sedang, seperti: analytical, deep
- c) Pendekatan rendah, seperti: reproductive, surface

Nana Syaodih Sukamadinata berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.<sup>64</sup>

1) Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah. Jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Sedangkan kondisi intelektual menyangkut

<sup>64</sup> Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 162-165.

tingkat kecerdasan, bakat-bakat, penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun orang-orang yang lainnya. Hal lain yang ada pada diri individu adalah ketenangan dan ketentrangan psikis, motivasi belajar, keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas, dan lain-lain. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hasil belajar sebelumnya.

- 2) Faktor-faktor lingkungan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah tenang atau gaduh, suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antaranggota keluarga. Lingkungan sekolah meliputi, lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, dengan guru dan staf sekolah yang lain, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler. Lingkungan masyarakat, meliputi latar

belakang pendidikan, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya.

#### 4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi

Status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua di dalam masyarakat. Status sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya. Adanya dukungan materi yakni dengan penghasilan tinggi pada umumnya maka orang tua akan lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya yakni untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau kuliah.

Faktor Ekonomi keluarga banyak menentukan dalam belajar anak, misalnya anak dalam keluarga mampu dapat membeli alat-alat sekolah lengkap, sebaliknya anak-anak dari keluarga miskin tidak dapat membeli alat -alat itu. Dengan alat-alat serba tidak lengkap inilah anak-anak menjadi kecewa, mundur, putus asa sehingga dorongan belajar mereka kurang.<sup>65</sup>

Menurut W.A. Gerungan di dalam bukunya Psikologi-Sosial, bahwa “keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah mempunyai peranannya terhadap perkembangan anak anak apabila kita pikirkan

<sup>65</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 226.



bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan materil yang dihadapi anak di dalam keluarga itu lebih luas, ia dapat kesempatan yang lebih luas untuk memperkembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat di perembangkan apabila tidak ada alat-alatnya. Hubungan sosialnya dengan orang tuanyapun agak berlainnan coraknya apabila orang tuanya hidup dalam status sosial serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti hal memperoleh nafkah hidupnya yang memadai. Orang tua dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam kepada pendidikan anaknya apabila ia tidak di sulitkan perkara memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer kehidupan manusia”.<sup>66</sup>

Dari pendapat para ahli di atas status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan biaya yang cukup tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Biaya tersebut tidak hanya untuk membayar di Perguruan Tinggi melainkan juga fasilitas-fasilitas lainnya seperti transportasi, serta fasilitas belajar lainnya. Dengan demikian tingkat sosial ekonomi orang tua di duga mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap melanjutkan atau tidaknya siswa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya.

---

<sup>66</sup> W.A. Gerungan Dipl.Psych, *Psychologi-Sosial*, (JAKARTA-Bandung: PT Eresco, 1983) cet, VIII, hlm. 182.

## 5. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Kehidupan sehari-hari siswa tidak bisa lepas dari lingkungan sosial, baik ketika beraktivitas di luar sekolah maupun didalam sekolah. Seiring dengan perkembangan lingkungan sosial anak, interaksi sosial melingkup sosial yang lebih luas bukan hanya interaksi sosial dengan keluarga saja melainkan dengan lingkungan sekolah dan dengan lingkungan teman sebaya. Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Saat siswa menginjak masa remaja waktu bersama lingkungan teman sebaya lebih banyak dibandingkan dengan waktu bersama orang tua, bahkan bagi remaja lingkungan teman sebaya merupakan hal yang paling penting bagi mereka, karena lingkungan teman sebaya memberikan informasi dari luar keluarga.

Dalam lingkungan teman sebaya terjadi proses interaksi sosial dimana didalamnya terjadi saling mempengaruhi dan dipengaruhi. maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau menumbuhkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, bila lingkungan teman sebaya menimbulkan dorongan atau mempengaruhi cara berfikir siswa misalnya di ajak membahas atau berbagi informasi tentang melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat menarik perhatian akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan

studi ke perguruan tinggi, atau sebaliknya teman sebaya yang tidak menimbulkan dorongan atau mempengaruhi cara berfikir siswa akan menurunkan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya yang berjudul psikologi perkembangan menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi sikap minat remaja terhadap pendidikan adalah sikap teman sebaya berorientasi sekolah atau berorientasi kerja.<sup>67</sup> Apabila di dalam lingkungan tersebut teman sebaya yang berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi) lebih mendominasi maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan, begitupun sebaliknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya diduga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena semakin besar dorongan positif dari lingkungan teman sebaya, maka semakin besar pula minat yang di peroleh individu.

#### 6. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi

Banyak faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, Melanjutkan studi keperguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan

<sup>67</sup> Elizabeth B. Hurlock. Psikologi Perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang hidup. (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 221.

menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan diperguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Slameto mengemukakan bahwa “faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.”<sup>68</sup> Di dalam faktor ekstern tersebut diantaranya yaitu status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya.

Status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang penting terhadap keputusan siswa melanjutkan atau tidaknya studi di perguruan tinggi, sebab dari segi status sosial ekonomi orang tua yang rendah dalam arti terhambat dalam biaya pendidikan. Sehingga siswa tidak dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena pendapatan keluarga yang rendah sedangkan biaya studi ke perguruan tinggi yang bisa dikatakan mahal. Biaya tersebut tidak hanya untuk membayar di perguruan tinggi melainkan juga fasilitas-fasilitas lainnya seperti transportasi, serta fasilitas belajar lainnya.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Soemanto bahwa: “Agar dapat melanjutkan sekolah ada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai.

---

<sup>68</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 54

Untuk memenuhi sarana tersebut diperlukan dana”.<sup>69</sup> Dari pendapat yang di kemukakan oleh Soemanto, keadaan ekonomi orang tua erat kaitannya dengan kelancaran proses pendidikan anak. Sebagaimana yang di kemukakan Soemanto di perkuat oleh Oemar Hamalik bahwa: “kurangnya biaya sangat mengganggu kelancaran belajar dan biaya umumnya di peroleh dari orang tua”.<sup>70</sup>

Dalam hal ini lingkungan teman sebaya juga mempunyai pengaruh terhadap keputusan siswa melanjutkan atau tidaknya studi ke perguruan tinggi, sebab lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan sosial dimana seorang remaja termasuk di dalamnya, dimana memiliki fungsi salah satunya adalah sebagai sumber untuk memperoleh informasi, kaitanya dengan pemilihan melanjutkan pendidikan ialah siswa mendapatkan informasi dari teman sebayanya. Dengan adanya minat yang sama dan pendapat yang sama tentang sekolah yang akan dipilihnya maka dalam satu lingkungan tersebut akan tertuju pada salah satu sekolah. Dengan bertukar pikiran dan berbagi informasi seputar perguruan tinggi teman yang baik selalu mendukung dalam memberikan masukan apabila ada siswa yang merasa kebingungan atau keraguan untuk melanjutkan pendidikanya ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah. Seperti halnya yang di ungkapkan Hurlock bahwa “Pengaruh teman sebaya dapat tercermin dalam sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku

<sup>69</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Ladasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 205.

<sup>70</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bani AKsara, 2002), hlm. 177.



yang lebih besar dari pada pengaruh keluarga”.<sup>71</sup> Hal ini di perkuat oleh Dalyono bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor eksternal berupa lingkungan sosial seperti lingkungan teman sebaya”.<sup>72</sup>

Sementara itu Abu Ahmadi mengungkapkan bahwa: “Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat seseorang terhadap sesuatu hal adalah teman pergaulan”.<sup>73</sup> Teman pergaulan dalam hal ini lebih sering dikaitkan dengan teman sebaya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat meningkatkan minatnya. Tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

Siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang positif dalam segi belajar, mereka memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk belajar demi mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga cenderung memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Semakin banyak mendapat informasi yang berkembang di lingkungan teman mengenai perguruan tinggi maka semakin tinggi minat untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Lain halnya dengan siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang negatif dalam segi

<sup>71</sup> Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang hidup*. (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 213.

<sup>72</sup> M Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm. 56.

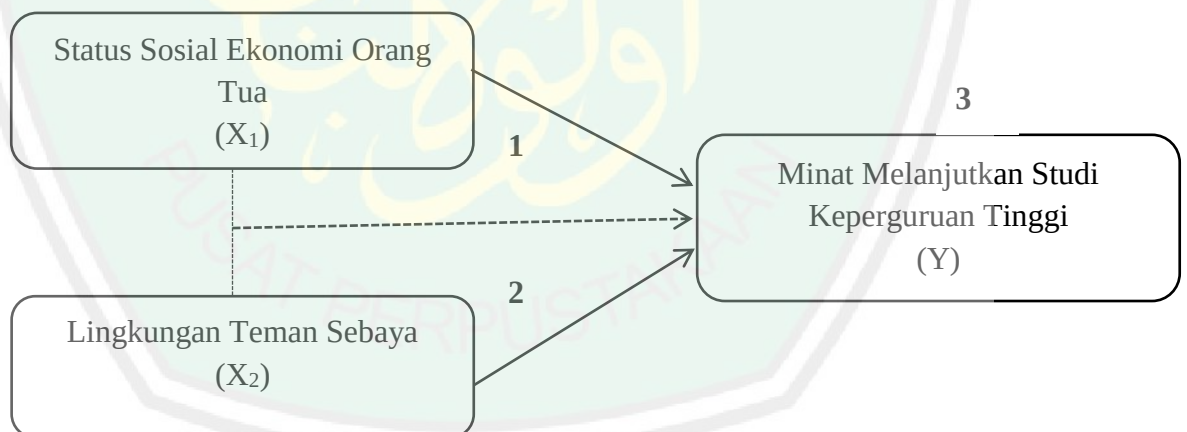
<sup>73</sup> Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hlm. 23.

belajar, mereka tidak memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk belajar demi mengembangkan potensinya, ataupun untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi, karena kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi dari lingkungan teman sebayanya.

Dengan demikian tingkat sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya diduga mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap melanjutkan atau tidaknya siswa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi.

#### B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini secara skematis dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui:

1. Status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) secara parsial mempengaruhi minat melanjutkan studi keperguruan tinggi ( $Y$ )

2. Lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) secara parsial mempengaruhi minat melanjutkan studi keperguruan tinggi (Y)
3. Status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) secara simultan mempengaruhi minat melanjutkan studi keperguruan tinggi (Y)



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kandangan. Adapun lokasi penelitian ini tepatnya berada di jl. Hayam Wuruk No.96 Desa Kandangan, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Kode Pos 64294.

##### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, suatu metode penelitian yang secara primer menggunakan paradigma *pospositivist* dan penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan metode statistik.<sup>74</sup> Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena lebih relevan dengan masalah.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional, yang sering disebut dengan penelitian sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>75</sup> Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variabel-variabel pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 13.

<sup>75</sup> *Ibid.*, hlm. 59.

Lingkungan Teman Sebaya terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan.

### C. Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady menyebutkan definisi variabel secara teoritis yaitu sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>76</sup> Sedangkan Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, misalnya tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain.<sup>77</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>78</sup> Berikut variabel penelitian:

#### 1. Variabel Bebas (X)

$X_1$  : Status sosial ekonomi orang tua

$X_2$  : Lingkungan Teman Sebaya

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Y : Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 60.

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm. 61.

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm. 61.



Pengaruh dari Status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan Lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y)

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan diamati oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>79</sup> Sedangkan Arikunto menyatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>80</sup> Dari dua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekelompok keseluruhan obyek yang diteliti sebagai sebuah penelitian.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan sebagaimana di atas, maka perlu ditentukan populasi penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan. Jumlah dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan sebanyak 149, yang akan di jabarkan dalam tabel di bawah ini.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61.

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 173.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

| Kelas    | Jumlah siswa |
|----------|--------------|
| XI IPS 1 | 36           |
| XI IPS 2 | 36           |
| XI IPS 3 | 38           |
| XI IPS 4 | 39           |
| jumlah   | 149          |

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>81</sup> Sedangkan menurut Arikunto sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>82</sup> Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari jumlah populasi yang ada. Karena jumlah siswanya yang cukup banyak yaitu 149 siswa dan mengingat keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menenukan jumlah sampel yang akan diambil. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

<sup>81</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 174.

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Maka pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{149}{1 + 149 \cdot (0,05)^2}$$

$$= 108,56 \text{ dibulatkan menjadi } 109$$

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan yang berjumlah 109 siswa.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>83</sup> Di dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sekaran (dalam Sarjono), *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak dari suatu anggota populasi dan berstratum/bertingkat secara proporsional yang dilakukan jika anggota populasinya heterogen (beragam) atau terdiri atas kelompok-kelompok yang bertingkat. Misalnya, menurut usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya.<sup>84</sup>

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 81.

<sup>84</sup> Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 24

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara proportional random sampling yaitu, menggunakan rumus alokasi proportional:<sup>85</sup>

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$n_i$  = jumlah anggota sampel menurut stratum

$n$  = jumlah anggota sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas XI IPS 1} = \frac{36}{149} \times 109 = 26,33 = 26$$

$$\text{Kelas XI IPS 2} = \frac{36}{149} \times 109 = 26,33 = 26$$

$$\text{Kelas XI IPS 3} = \frac{38}{149} \times 109 = 27,79 = 28$$

$$\text{Kelas XI IPS 4} = \frac{39}{149} \times 109 = 28,53 = 29$$

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel**

| No     | Kelas    | Sampel |
|--------|----------|--------|
| 1      | XI IPS 1 | 26     |
| 2      | XI IPS 2 | 26     |
| 3      | XI IPS 3 | 28     |
| 4      | XI IPS 4 | 29     |
| jumlah |          | 109    |

<sup>85</sup> Andi Eka Yuniarto, *Penerapan Hasil Belajar Kimia Makanan Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga Pada Pemilihan Makanan Kemasan*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, hlm 73

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap kelas sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 109 responden dari 4 kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kandangan.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data menurut Arikunto merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.<sup>86</sup> Data dalam penelitian ini adalah keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data menurut Arikunto merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>87</sup> Berdasarkan sumbernya, data penelitian bisa dikelompokkan menjadi dua jenis yakni data primer dan data sekunder.

###### **1) Data primer**

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Dengan kata lain, data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan yang berupa tanggapan responden yang didapat dari penyebaran angket. Sehingga data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran yaitu angket pada subyek sebagai sumber

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, hlm. 161.

<sup>87</sup> *Ibid.*, hlm. 172.



informasi yang dicari. Sumber pertama dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan oleh organisasi lain, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan lainnya. Dapat diartikan pula data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang berupa literatur dan data-data dari sekolah tersebut, seperti sejarah, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

## F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>88</sup> Instrumen yang digunakan peneliti berupa angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>89</sup> Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan memiliki lima poin sebagai alternatif jawaban sebagai berikut:

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 148.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 199.

<sup>90</sup> *Ibid.* hlm. 134.

**Tabel 3.3 Skor Skala Likert**

| Jawaban                   | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Ragu – Ragu (RR)          | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Berikut ini adalah tabel dari data instrumen penelitian yang digunakan yang terdiri dari jabaran variabel, indikator, instrumen dan sumber data penelitian:

**Tabel 3.4 Jabaran Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian**

| No | Variabel                                                                                 | Indikator                                            | No Butir Soal | Jumlah soal |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------|-------------|
| 1. | Status social ekonomi <sup>91</sup> (X <sub>1</sub> )<br>(Dimiyati Mahmud, 2009)         | Tingkat pendidikan                                   | 1,2,          | 2           |
|    |                                                                                          | Pekerjaan                                            | 3,4           | 2           |
|    |                                                                                          | Penghasilan                                          | 5,6           | 2           |
|    |                                                                                          | fasilitas                                            | 7,8,9         | 3           |
|    |                                                                                          | Barang-barang berharga                               | 10,11         | 2           |
| 2  | Lingkungan Teman Sebaya <sup>92</sup> (X <sub>2</sub> )<br>(Umar titaraharja, 2005)      | Interaksi yang di lakukan                            | 1,2,3         | 3           |
|    |                                                                                          | Tempat pengganti keluarga                            | 4,5,6         | 3           |
|    |                                                                                          | Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga | 7,8,9         | 3           |
|    |                                                                                          | partner belajar yang baik                            | 10,11         | 2           |
| 3  | Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi <sup>93</sup> (Y)<br>(makmur khairani, 2013) | Adanya perasaan senang.                              | 1,2,3         | 3           |
|    |                                                                                          | Adanya pemusatan perhatian                           | 4,5,6         | 3           |
|    |                                                                                          | Adanya ketertarikan                                  | 7,8           | 2           |
|    |                                                                                          | Adanya kemauan                                       | 9,10,11       | 3           |

<sup>91</sup> Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Terapan*, (Yogyakarta: BPFE, 2009) cet ke II, hlm. 99.

<sup>92</sup> Umar Titaraharja. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hlm. 181.

<sup>93</sup> Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Aswaja, 2013) hlm. 137.

## G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data disini adalah cara cara yang di tempuh dan alat-alat yang di gunakan oleh peneliti dalam pengumpulan datany, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, dan berbagai cara.<sup>94</sup> Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah Angket (Kuesioner).

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>95</sup> Selain itu, angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari laporan responden tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.<sup>96</sup>

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup karena berisi tentang pertanyaan-pertanyaan beserta sejumlah jawaban yang sudah disediakan. Angket digunakan untuk mengetahui status sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya dan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan.

## H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi

<sup>94</sup> Sugiyono, op.cit, hlm 137.

<sup>95</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 203.

<sup>96</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 194.

pada obyek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur).<sup>97</sup>

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.<sup>98</sup> Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Instrumen dapat dikatakan valid apabila probabilitas ( $p$ ) pada masing-masing butir pertanyaan kurang dari 0,05. Selain itu, apabila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari 0,3 maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik.<sup>99</sup>

Valid tidaknya suatu butir instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment* dengan level 5% dengan nilai kritisnya. Rumus statistik *Product Moment* merupakan teknik yang sering digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel. Berikut rumus *Product Moment Pearson*:<sup>100</sup>

<sup>97</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 348.

<sup>98</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 211.

<sup>99</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 178.

<sup>100</sup> Subana. *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), hlm. 148.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  : Koefisien korelasi “r” antara variabel X dengan Y

N : Jumlah subyek penelitian (responden)

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X^2$  : Jumlah nilai total item variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah nilai total item variabel Y

$\sum X$  : Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor asli variabel Y

Instrumen dikatakan valid apabila memiliki  $r > 0,5$  apabila harga koefisien korelasi di bawah 0,5 maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.<sup>101</sup> Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 21 for windows. Hasil perhitungan uji Validitas dengan menggunakan SPSS 21 for windows adalah sebagai berikut:

<sup>101</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 146.



**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket**

| No | variabel                                   | Item soal | r Tabel | r hitung | Alpha | Sig   | Ket         |
|----|--------------------------------------------|-----------|---------|----------|-------|-------|-------------|
| 1  | Status sosial ekonomi orang tua            | X1.1      | 0,361   | 0,765    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.2      | 0,361   | 0,837    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.3      | 0,361   | 0,775    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.4      | 0,361   | 0,857    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.5      | 0,361   | 0,871    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.6      | 0,361   | 0,828    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.7      | 0,361   | 0,762    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.8      | 0,361   | 0,847    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.9      | 0,361   | 0,607    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.10     | 0,361   | 0,680    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.11     | 0,361   | 0,767    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X1.12     | 0,361   | 0,244    | 0,05  | 0,194 | Tidak Valid |
| 2  | Lingkungan teman sebaya                    | X2.1      | 0,361   | 0,717    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X2.2      | 0,361   | 0,693    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X2.3      | 0,361   | 0,836    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X2.4      | 0,361   | 0,805    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X2.5      | 0,361   | 0,880    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X2.6      | 0,361   | 0,693    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X2.7      | 0,361   | 0,558    | 0,05  | 0,001 | Valid       |
|    |                                            | X2.8      | 0,361   | 0,825    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X2.9      | 0,361   | 0,569    | 0,05  | 0,001 | Valid       |
|    |                                            | X2.10     | 0,361   | 0,766    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | X2.11     | 0,361   | 0,104    | 0,05  | 0,586 | Tidak Valid |
|    |                                            | X2.12     | 0,361   | 0,823    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
| 3  | Minat melanjutkan studi keperguruan tinggi | Y.1       | 0,361   | 0,442    | 0,05  | 0,015 | Valid       |
|    |                                            | Y.2       | 0,361   | 0,459    | 0,05  | 0,011 | Valid       |
|    |                                            | Y.3       | 0,361   | 0,561    | 0,05  | 0,001 | Valid       |
|    |                                            | Y.4       | 0,361   | 0,710    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | Y.5       | 0,361   | 0,544    | 0,05  | 0,002 | Valid       |
|    |                                            | Y.6       | 0,361   | 0,678    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | Y.7       | 0,361   | 0,754    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | Y.8       | 0,361   | 0,529    | 0,05  | 0,003 | Valid       |
|    |                                            | Y.9       | 0,361   | 0,015    | 0,05  | 0,938 | Tidak Valid |
|    |                                            | Y.10      | 0,361   | 0,710    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | Y.11      | 0,361   | 0,671    | 0,05  | 0,000 | Valid       |
|    |                                            | Y.12      | 0,361   | 0,731    | 0,05  | 0,000 | Valid       |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya hasil dari uji coba instrumen angket yang tidak valid dari 36 item soal terdapat 3 item soal yang tidak valid dikarenakan nilai signifikan  $> 0,05$ . Kemudian 3 item soal yang tidak valid dibuang, sehingga jumlah item soal di angket yang di sebarakan pada responden asli menjadi 33 item.

## 2. Uji Reliabilitas

Realibilitas menurut Usman merupakan mengukur instrumen terhadap ketepatan. Reliabilitas disebut juga keterandalan, keajegan, *consistency, stability*, atau *dependability*.<sup>102</sup> Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya (diandalkan).<sup>103</sup>

Sedangkan pengujian reabilitas instrumen dalam penelitian ini di lakukan dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang mempunyai skor 1 dan 0. Skor yang dimiliki merupakan rentangan antara beberapa nilai,

<sup>102</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 287.

<sup>103</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 221.

misalnya 0-10 atau 0-100 atau 1-5, 1-7 atau 1-9 dan seterusnya.<sup>104</sup>

Dengan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma_1^2$  : Varians total

Antar Skor butir hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis (tingkat signifikansi) sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika koefisiensi korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan reliabel. Menurut Nunnally dalam Ghazali menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel jika hasil perhitungan memiliki koefisiensi reliabilitas sebesar  $\geq 0,60$ .<sup>105</sup> Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kriteria Reliabel**

| No | Alpha Cronbach | Keterangan            |
|----|----------------|-----------------------|
| 1  | >90            | Reliabilitas sempurna |
| 2  | 0,70-0,90      | Reliabilitas tinggi   |
| 3  | 0,50-0,70      | Reliabilitas moderat  |
| 4  | <0,50          | Reliabilitas rendah   |

Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 21,0 for windows. Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

<sup>104</sup> Muslich Anzhori dan Sri Swati, *metodologi penelitian kuantitatif*, (surabaya: airlangga University Press, 2009) hlm 80.

<sup>105</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan SPSS* (Semarang: UNDIP, 2005), hlm. 42.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket**

| variabel                                   | Koefisien Alpha | Keterangan          |
|--------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| Status sosial ekonomi orang tua            | 0,902           | Reliabilitas tinggi |
| Lingkungan teman sebaya                    | 0,891           | Reliabilitas tinggi |
| Minat melanjutkan studi keperguruan tinggi | 0,805           | Reliabilitas tinggi |

Dari tabel diatas maka dapat di ketahui bahwa nilai dari alpha (koefisien reliabilitas) untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya, maka semua variabel yang digunakan dalam angket sudah reliabel dan kriteria reliabilitasnya termasuk tinggi karena semua nilai dari Croanbach's Alpha diatas 0,70.

### **I. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>106</sup> Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### **1. Analisis Data Deskriptif**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Data ini diperoleh dari hasil penskoran angket atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-

<sup>106</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 207.

tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:<sup>107</sup>

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Setelah ditentukan panjang kelas interval total nilai tiap item dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat prosentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpangan ekonometri atau penyimpangan asumsi model klasik dimaksudkan untuk menghadapi permasalahan yang ada (analisis yang menjadi bias) yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang sudah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati

<sup>107</sup> Subama, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm 38-40



nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang bersifat normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Untuk mendeteksi apakah residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.<sup>108</sup>

Uji normalitas dapat dilakukan dengan berdasarkan koefisien keruncingan (*kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*skewness*). Untuk melakukan standarisasi nilai skewness dan nilai kurtosis digunakan rumus berikut:<sup>109</sup>

$$Z_{skew} = \frac{S-0}{\sqrt{6/N}} \quad Z_{kurt} = \frac{K-0}{\sqrt{24/N}}$$

Keterangan:

S : Nilai skewness  
K : Nilai kurtosis  
N : Jumlah kasus

Jika  $Z_{skew}$  dan  $Z_{kurt} \leq$  nilai kritis maka residual terstandarisasi berdistribusi normal, sedangkan jika menggunakan tingkat toleransi 1% maka nilai kritisnya  $\pm 2,58$ , tingkat toleransi 5% maka nilai kritisnya  $\pm 1,96$ , dan tingkat toleransi 10% maka nilai kritisnya  $\pm 1,65$ .

#### b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas merupakan metode uji dalam model regresi untuk menemukan adanya korelasi yang tinggi atau

<sup>108</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), hlm. 69.

<sup>109</sup> *Ibid.*, hlm. 71.

sempurna antarvariabel bebas. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antarvariabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan menanggung gejala multikolinier.<sup>110</sup>

Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antarvariabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model adalah dilihat pada nilai *Tolerance* (TOL) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai TOL < 0,1 dan nilai VIF > 10 berarti terjadi multikolinier.<sup>111</sup>

c. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedostisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah homoskedostisitas. Masalah heteroskedostisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data cross section.<sup>112</sup> Dasar untuk menganalisis uji heteroskedostisitas adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedostisitas.

<sup>110</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>111</sup> *Ibid.*, hlm. 90.

<sup>112</sup> *Ibid.*, hlm. 95.

- 2) Jika tidak ada pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedostisitas.<sup>113</sup>

d. Uji Autokorelasi

Menurut Toni Wikaya, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Kemudian Iqbal menjelaskan asumsi tidak adanya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin Waston Test. Uji Durbin Waston pengujiannya menggunakan pengujian bertahap residu dari suatu regresi linier.

Untuk Kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Waston, dimana Jika nilai  $d$  dekat dengan 2 maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.<sup>114</sup>

Akan tetapi dalam penelitian ini tidak dilakukan uji autokorelasi, hal ini di karenakan uji autokorelasi ditujukan untuk melihat apakah observasi pada tahun  $t$  di pengaruhi oleh tahun sebelumnya. Atau dapat dikatakan uji autokorelasi di uji apabila data yang digunakan data time series atau runtut waktu. Sedangkan dalam penelitian ini data yang digunakan bukan data time series

<sup>113</sup> Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivarians dengan SPSS* (Semarang: UNDIP, 2005), hlm. 160.

<sup>114</sup> Esy nur aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik*, Malang (Universitas Negeri Malang: 2015)

atau runtut waktu. Maka dalam penelitian ini tidak dilakukan uji autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda karena dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal dua. Metode ini untuk meramalkan seberapa kuatnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus analisis Regresi Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  : Variabel terikat (Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi)

$a$  : Bilangan konstanta regresi

$b$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orang Tua

$X_2$  : Variabel bebas Lingkungan Teman Sebaya

$e$  : Error item (variabel lain yang mempengaruhi)

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:<sup>115</sup>

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

<sup>115</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet Ke-22, hlm 184.

Keterangan: Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka dapat digunakan SPSS 21 for Windows

b. Uji Simultan (Uji F)

Analisis secara simulasi ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. sedangkan untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilakukan dengan menggunakan rumus Uji F adalah sebagai berikut:<sup>116</sup>

Rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah independen

n : Jumlah anggota sampel

Keterangan: Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka dapat digunakan SPSS 21 for Windows.

c. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiono adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

<sup>116</sup> Ibid, hlm 192.



Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$\alpha$  = koefisien regresi

Y = Kreativitas belajar

$X_1$  = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

$X_2$  = Lingkungan Sekolah



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskriptisi Objek Penelitian**

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama sekolah ini adalah SMA Negeri 1 Kandangan yang beramatkan di Jl. Hayam Wuruk No.96 Kandangan RT 1 RW 21 Dusun Kebondalem Desa Kandangan dengan kode pos 64294. Sekolah ini memiliki SK izin Operasional sejak 16 Mei 1997. Berada di lintang bujur 7.745700/112.276900. sekolah ini sudah terakreditasi A dengan SK Akreditasi 250/BAP-SM/SK/X/2014 dan berada di bawah pimpinan kepala sekolah bapak Drs. MARGO UTOMO, M.Pd.

##### **2. Sejarah Singkat Sekolah**

Menyadari akan pentingnya pengembangan pendidikan di daerah kandangan maka oleh satu yayasan yang bernama Yayasan Kesejahteraan Pelajar Daerah (IKPD) yang dikelola oleh para pejabat daerah, mendirikan sebuah sekolah swasta yang berlokasi di Desa Kandangan, tahun 1996. Cukup besar keikutsertaan masyarakat terhadap pendirian sekolah ini baik dalam bentuk dana maupun tenaga, masyarakat bersama - sama membersihkan lokasi dari pepohonan, akar-akaran dan sebagainya menggunakan peralatan yang sederhana.

Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 16 Mei 1997, Nomor: 360 / III, SMA Swasta

Kandangan dinegerikan menjadi SMA Negeri Kandangan, terhitung mulai tahun Ajaran 1997/1998. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah jenjang SMA se-Desa Kandangan pada waktu itu, karena itu para siswanya terdiri dari warga masyarakat desa Kandangn. Setelah didirikan SMA Negeri Kandangan di kecamatan kandangan tahun 1997, maka didirikan tanda pengenalan SMA Negeri Kandangan dengan angka 1 (satu), sehingga menjadi SMA Negeri 1 Kandangan.

Sejak tahun pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Kandangan secara mandiri terus memperluas jumlah dan meningkatkan kemampuan guru dibidang TIK, menambah fasilitas, mengembangkan bahan ajar berbasis TIK, dan membangun situs (website sekolah). SMA Negeri 1 Kandangan pada tahun pelajaran 2012/2013 memiliki 24 rombongan belajar yang terdiri dari 8 rombel Kelas X, 8 rombel kelas XI (terdiri 4 rombel program Ilmu Alam dan 4 rombel program Ilmu Sosial), dan 8 rombel kelas XII (terdiri 4 rombel program Ilmu Alam dan 4 rombel program Ilmu Sosial).

SMA Negeri 1 Kandangan dibina oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dibidangnya. Jumlah tenaga pendidik yang berstatus PNS sebanyak 45 orang terdiri dari 23 orang guru laki-laki dan 22 orang guru perempuan, sedangkan tenaga guru yang berstatus Non PNS sebanyak 17 orang terdiri dari 7 guru laki-laki dan 10 guru perempuan. Jumlah guru yang sudah lulus sertifikasi sampai dengan tahun 2013 berjumlah 45 orang.

### 3. VISI DAN MISI

#### a. Visi Sekolah

Berprestasi, berbudi luhur, mandiri berlandaskan iman dan takwa serta peduli dan melestarikan lingkungan

#### b. Misi Sekolah

Sesuai dengan tujuan pendidikan dasar, misi SMAN 1 Kandangan melaksanakan misi program pendidikan :

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia
- 3) Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
- 4) Mengembangkan potensi intelektual, emosional dan spiritual peserta didik
- 5) Mengembangkan kecakapan hidup baik kecakapan hidup generik maupun kecakapan spesifik
- 6) Meningkatkan kemampuan berbahasa inggris bagi peserta didik
- 7) Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab bagi peserta didik.
- 8) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan yang bersih, sehat dan asri
- 9) Meningkatkan potensi guru ( paedagogik, profesionalisme, sosial dan kepribadian ).
- 10) Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang peningkatan prestasi peserta didik

### c. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu layanan pendidikan kepada masyarakat dalam rangka berperan serta dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional.
- 3) Mendorong sekolah untuk melaksanakan school-based management (SBM) dalam rangka meningkatkan dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- 4) Mewujudkan perluasan dan pemerataan pendidikan melalui kesempatan memperoleh pendidikan di sekolah.
- 5) Mendorong dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA menuju kategori mandiri.

## B. Analisis Statistik Deskriptif

### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 5 indikator yaitu indikator tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan, fasilitas, dan barang-barang berharga yang kemudian dijabarkan menjadi 11 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi skor. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 109 responden. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan terendah. Dari 11 pertanyaan yang disediakan di dapat skor tertinggi 55 (5 x 11) dan skor terendah 11 (1 x 11).

$$\text{Rumus : Panjang interval} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$



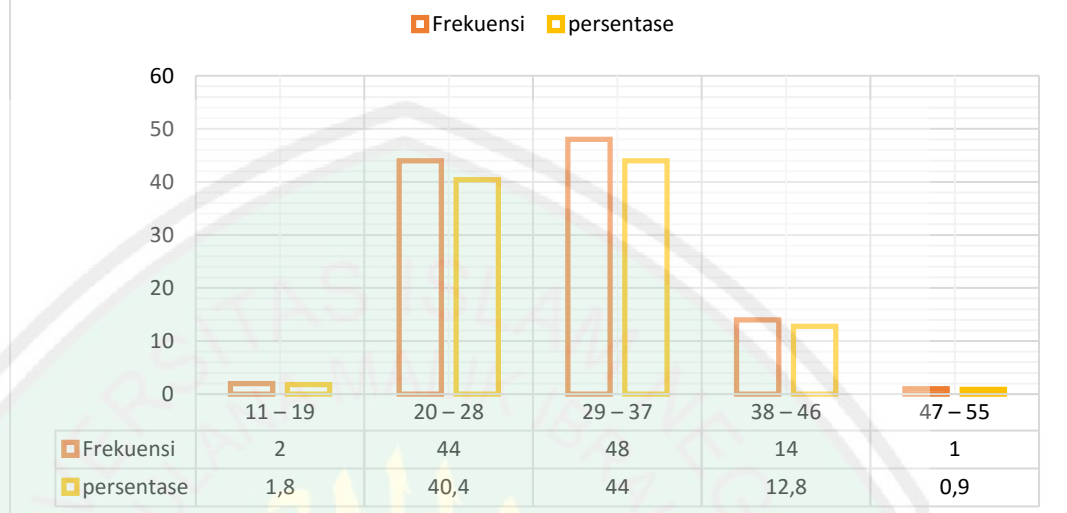
Dari perhitungan diatas diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel status sosial ekonomi orang tua adalah 9. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

| NO    | Interval Skor | Kriteria      | Frekuensi |       |
|-------|---------------|---------------|-----------|-------|
|       |               |               | F         | %     |
| 1.    | 11 – 19       | Sangat Rendah | 2         | 1,8%  |
| 2.    | 20 – 28       | Rendah        | 44        | 40,4% |
| 3.    | 29 – 37       | Sedang        | 48        | 44,0% |
| 4.    | 38 – 46       | Tinggi        | 14        | 12,8% |
| 5.    | 47 – 55       | Sangat Tinggi | 1         | 0,9%  |
| TOTAL |               |               | 109       | 100%  |

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 5 kelas interval, dengan setiap kelas memiliki 9 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 11-19 atau pada kategori sangat rendah adalah sebanyak 2 siswa (1,8%), kelas interval 20-28 atau pada kategori rendah adalah sebanyak 44 siswa (40,4%), kelas interval 29-37 atau pada kategori sedang adalah sebanyak 48 siswa (44,0%), kelas interval 38-46 atau pada kategori tinggi adalah sebanyak 14 siswa (12,8%), dan kelas interval 47-55 atau pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (0,9%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua disajikan diagram pada gambar berikut:

**Gambar 4.1 Diagram Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Dengan demikian, dari diagram di atas secara umum dapat dinyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan di kategori sedang. Yang di maksud sedang disini adalah 44% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 kandangan memberikan jawaban dari angket yang telah di sebarakan bahwa tingkat pendidikan formal terakhir orang tua yaitu SMP sederajat, pekerjaan orang tua siswa yaitu Wiraswasta / Pedagang. Penghasilan orang tua siswa Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.499.000,-. Siswa berangkat sekolah menggunakan bersepeda, fasilitas yang di sediakan orang tua dalam kegiatan belajar yaitu buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer / laptop, pada waktu di rumah siswa sering belajar di ruang keluarga.

## 2. Lingkungan Teman Sebaya

Variabel lingkungan teman sebaya terdiri dari 4 indikator yaitu indikator. Interaksi yang di lakukan, tempat pengganti keluarga, Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga, dan partner belajar yang

baik. Kemudian dijabarkan menjadi 11 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi skor. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 109 responden. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan terendah. Dari 11 pertanyaan yang disediakan di dapat skor tertinggi 55 (5 x 11) dan skor terendah 11 (1 x 11).

$$\text{Rumus : Panjang interval} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel lingkungan teman sebaya adalah 9. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut:

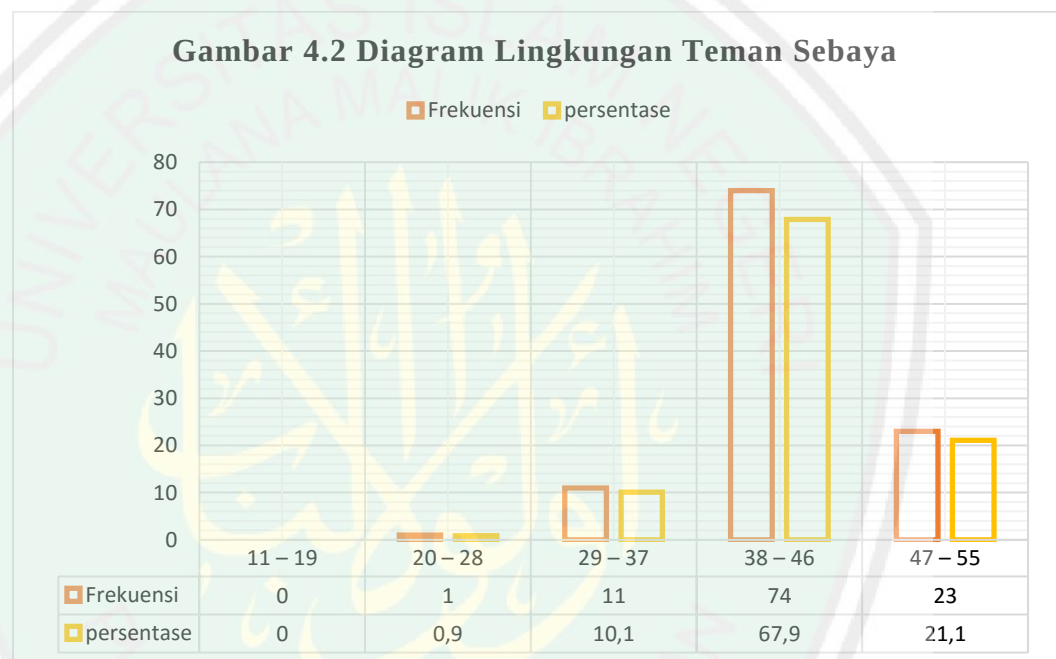
**Tabel 4.2 Distribusi Lingkungan Teman Sebaya**

| NO    | Interval Skor | Kriteria      | Frekuensi |       |
|-------|---------------|---------------|-----------|-------|
|       |               |               | F         | %     |
| 1.    | 11 – 19       | Sangat kurang | 0         | 0%    |
| 2.    | 20 – 28       | Kurang        | 1         | 0,9%  |
| 3.    | 29 – 37       | Cukup         | 11        | 10,1% |
| 4.    | 38 – 46       | Baik          | 74        | 67,9% |
| 5.    | 47 – 55       | Sangat Baik   | 23        | 21,1% |
| TOTAL |               |               | 109       | 100%  |

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya terdiri dari 5 kelas interval, dengan setiap kelas memiliki 9 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 11-19 atau pada kategori sangat rendah adalah sebanyak 0 siswa (0%), kelas interval 20-28 atau pada kategori rendah adalah sebanyak 1 siswa (0,9%), kelas interval 29-37 atau pada kategori sedang adalah sebanyak 11 siswa (10,1%), kelas

interval 38-46 atau pada kategori tinggi adalah sebanyak 74 siswa (67,9%), dan kelas interval 47-55 atau pada kategori sangat tinggi sebanyak 23 siswa (21,1%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua disajikan diagram pada gambar berikut:



Dengan demikian, dari diagram di atas secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan teman sebaya dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan adalah di kategorikan baik. Yang di maksudkan dengan lingkungan teman sebaya baik disini adalah 67,9% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 kandangan memberikan jawaban dari angket yang telah di sebar bahwa hubungan siswa dengan teman sebaya di sekolah maupun di rumah berjalan dengan baik dan akrab, siswa lebih banyak mendapat informasi tentang perguruan tinggi teman sebaya bukan dari keluarga, teman sebaya ikut memberikan solusi kepada siswa mengenai arah pilihan

karir (bekerja atau kuliah) setelah lulus sekolah menengah atas, lingkungan teman sebaya menceritakan pengalaman menarik yang pernah teman sebaya alami kepada siswa, lingkungan teman sebaya mendukung siswa untuk kuliah dari pada bekerja setelah lulus sekolah menengah atas.

### 3. Minat Melanjutkan Studi ke perguruan Tinggi

Variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terdiri dari 4 indikator yaitu indikator. Adanya perasaan senang, adanya pemusatan perhatian, adanya ketertarikan, dan adanya kemauan. Kemudian dijabarkan menjadi 11 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi skor. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 109 responden. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan terendah. Dari 11 pertanyaan yang disediakan di dapat skor tertinggi 55 (5 x 11) dan skor terendah 11 (1 x 11).

$$\text{Rumus : Panjang interval} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel lingkungan teman sebaya adalah 9. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut:



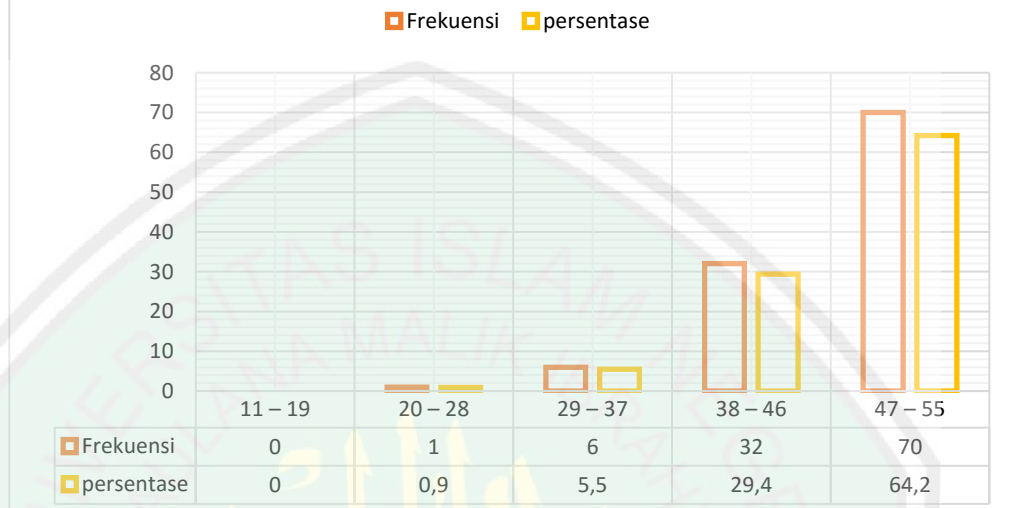
**Tabel 4.3 Distribusi Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**

| NO    | Interval Skor | Kriteria      | Frekuensi |       |
|-------|---------------|---------------|-----------|-------|
|       |               |               | F         | %     |
| 1.    | 11 – 19       | Sangat kurang | 0         | 0%    |
| 2.    | 20 – 28       | Kurang        | 1         | 0,9%  |
| 3.    | 29 – 37       | Cukup         | 6         | 5,5%  |
| 4.    | 38 – 46       | Baik          | 32        | 29,4% |
| 5.    | 47 – 55       | Sangat Baik   | 70        | 64,2% |
| TOTAL |               |               | 109       | 100%  |

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya terdiri dari 5 kelas interval, dengan setiap kelas memiliki 9 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 11-19 atau pada kategori sangat rendah adalah sebanyak 0 siswa (0%), kelas interval 20-28 atau pada kategori rendah adalah sebanyak 1 siswa (0,9%), kelas interval 29-37 atau pada kategori sedang adalah sebanyak 6 siswa (5,5%), kelas interval 38-46 atau pada kategori tinggi adalah sebanyak 32 siswa (29,4%), dan kelas interval 47-55 atau pada kategori sangat tinggi sebanyak 70 siswa (64,2%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua disajikan diagram pada gambar berikut:

**Gambar 4.3 Diagram Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi**



Dengan demikian, dari tabel di atas secara umum dapat dinyatakan bahwa minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan di kategorikan sangat baik. Yang di maksud dengan minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi sangat baik adalah 64% siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan memberikan jawaban dari angket yang telah di sebar bahwa siswa senang jika lulus sekolah menengah atas di terima perguruan tinggi dengan jurusan yang diinginkan, siswa senang apabila orang tua menyuruh melanjutkan studi keperguruan tinggi, siswa berusaha menambah wawasan tentang perguruan tinggi dengan mencari informasi dari brosur, dan media massa. Siswa tertarik melanjutkan studi keperguruan tinggi karena banyak teman - teman siswa yang kuliah, siswa akan menggunakan kesempatan pemerintah dan pihak swasta yang menyediakan beasiswa studi keperguruan tinggi.

## C. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data tidak residual berdistribusi normal

Untuk itu jika nilai signifikansi dari hasil uji K-S  $\geq 0,05$  maka terdistribusi normal dan jika hasilnya  $\leq 0,05$  maka terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 109                        |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 4,53915740                 |
|                                  | Absolute       | ,104                       |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,066                       |
|                                  | Negative       | -,104                      |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,081                      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,193                       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian di atas, diperoleh nilai Asym Sig (2-tailed) sebesar  $0,193 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS. Menurut Ghozali dala Esy, apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>117</sup>

**Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized |            | Standardized | t     | Sig. | Collinearity |       |
|-------|------------|----------------|------------|--------------|-------|------|--------------|-------|
|       |            | Coefficients   |            | Coefficients |       |      | Statistics   |       |
|       |            | B              | Std. Error | Beta         |       |      | Tolerance    | VIF   |
| 1     | (Constant) | 27,160         | 4,898      |              | 5,545 | ,000 |              |       |
|       | totalx1    | ,173           | ,077       | ,203         | 2,245 | ,027 | ,996         | 1,004 |
|       | totalx2    | ,339           | ,096       | ,319         | 3,527 | ,001 | ,996         | 1,004 |

a. Dependent Variable: totaly

Berdasarkan output dari SPSS 21.0, dapat dilihat pada tabel coefficient terlihat VIF untuk  $X_1$  dan  $X_2$  tidak melebihi nilai 10 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan pada model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

<sup>117</sup> Esy Nur Aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik*, (Malang: IKIP Malang, 2015), hlm 22.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam bukunya Esy, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasi antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non-heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.<sup>118</sup>

Adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu, tidak terjadi heteroskedastisitas.

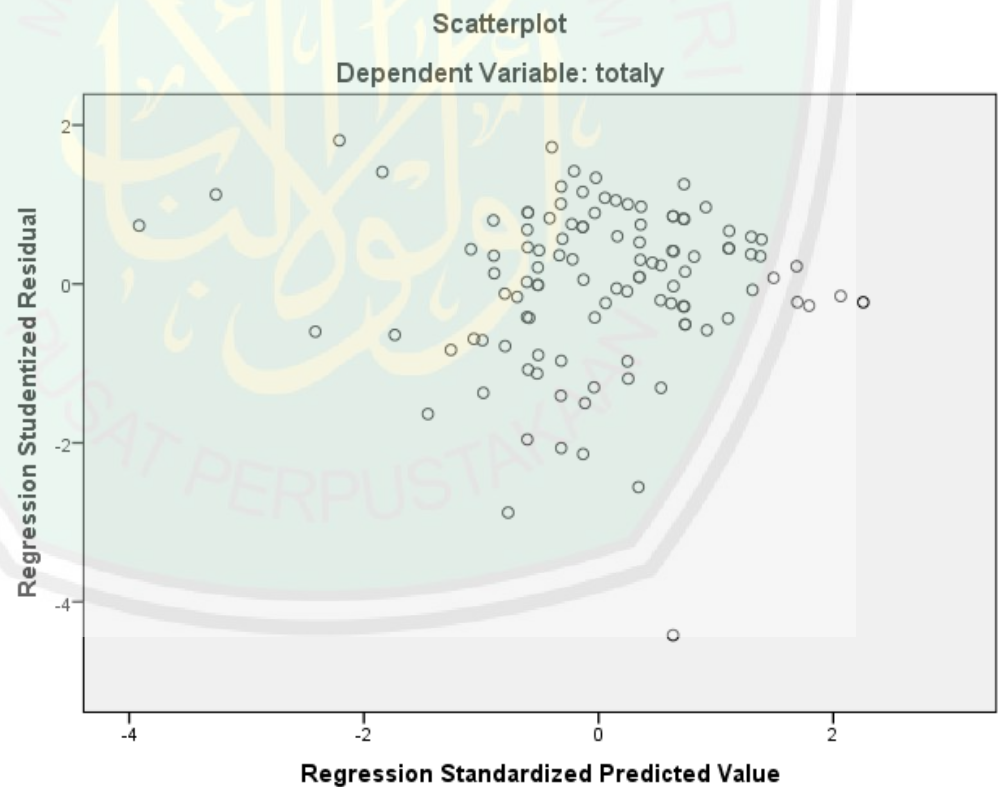
---

<sup>118</sup> Esy Nur Aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik*, (Malang: IKIP Malang, 2015), hlm 25.



**Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas**

| Correlations   |                         | totalx1 | totalx2 | ABS_RES |
|----------------|-------------------------|---------|---------|---------|
| Spearman's rho | totalx1                 |         |         |         |
|                | Correlation Coefficient | 1,000   | -,072   | ,126    |
|                | Sig. (2-tailed)         | .       | ,457    | ,192    |
|                | N                       | 109     | 109     | 109     |
|                | totalx2                 |         |         |         |
|                | Correlation Coefficient | -,072   | 1,000   | -,113   |
|                | Sig. (2-tailed)         | ,457    | .       | ,240    |
|                | N                       | 109     | 109     | 109     |
|                | ABS_RES                 |         |         |         |
|                | Correlation Coefficient | ,126    | -,113   | 1,000   |
|                | Sig. (2-tailed)         | ,192    | ,240    | .       |
|                | N                       | 109     | 109     | 109     |

**Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil output spss versi 21.0, dapat diketahui bahwa seluruh nilai  $X_1$  dan  $X_2$  lebih besar dari 0.05 (5%), yang artinya tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara

besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula. Hal ini juga diperkuat dengan gambar pada *scatterplot*, yang terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka nol atau di bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh interaksi belajar mengajar dan lingkungan sekolah terhadap berpikir kritis. Berikut hasil uji regresi linear berganda yang dihasilkan melalui SPSS 21.0 For Windows.

**Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 27,160                      | 4,898      |                           | 5,545 | ,000 |
| 1 totalx1  | ,173                        | ,077       | ,203                      | 2,245 | ,027 |
| totalx2    | ,339                        | ,096       | ,319                      | 3,527 | ,001 |

a. Dependent Variable: totaly

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka di dapat persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 27,160 + 0.173X_1 + 0.339X_2 + \mu$$

Constant 27,160 berarti bahwa minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi akan konstan sebesar 27,160 jika tidak dipengaruhi

oleh variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya.

Koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0.173 yang berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi ( $Y$ ) sebesar 0.173 atau berpengaruh positif yang artinya jika ( $X_1$ ) ditingkatkan 1% saja, minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi ( $Y$ ) akan meningkat 0.173 dan sebaliknya jika ( $X_1$ ) diturunkan 1% saja minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi ( $Y$ ) akan turun sebesar 0.173.

Koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0.339 yang berarti bahwa lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi ( $Y$ ) sebesar 0.339 atau berpengaruh positif yang artinya jika ( $X_2$ ) ditingkatkan 1% saja, maka minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi ( $Y$ ) akan meningkat 0.339 dan sebaliknya jika ( $X_2$ ) diturunkan 1% saja minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi ( $Y$ ) akan turun sebesar 0.339.

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka hasilnya signifikan dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.8 Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 27,160                      | 4,898      |                           | 5,545 | ,000 |
| 1 totalx1  | ,173                        | ,077       | ,203                      | 2,245 | ,027 |
| totalx2    | ,339                        | ,096       | ,319                      | 3,527 | ,001 |

a. Dependent Variable: totaly

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

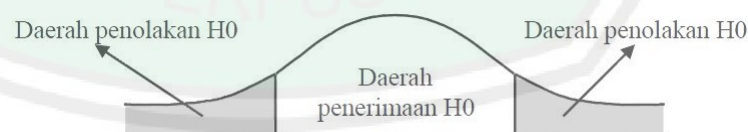
1) Variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ )

a) Formula Hipotesis

$H_0$  : Status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

$H_a$  : Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b) Kriteria Pengujian



$H_0$  : diterima jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $> 0,05$

$H_a$  : diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $< 0,05$

c) Nilai  $T_{tabel}$  :  $t = \alpha/2 : n-k-1$

$$t = 0,05/2 : 109 - 2 - 1$$

$$t = 0,025 : 106$$

$$t = 1.98260$$

$$t = 1.98$$

d) Nilai  $T_{hitung}$  dan probabilitas

Nilai  $T_{hitung}$  variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 2,245 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,027.  $T_{hitung}$  2,245 >  $T_{tabel}$  1,98 dan nilai probabilitasnya 0,027 < 0,05. Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

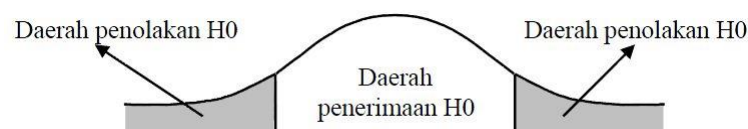
2) Variabel Lingkungan Sekolah ( $X_2$ )

a) Formula Hipotesis

$H_o$  : Lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

$H_a$  : Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b) Kriteria Pengujian



$H_o$  : diterima jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai probabilitas > 0,05

$H_a$  : diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai probabilitas < 0,05



e) Nilai  $T_{\text{tabel}} : t = \alpha/2 : n-k-1$

$$t = 0,05/2 : 109 - 2 - 1$$

$$t = 0,025 : 106$$

$$t = 1.98260$$

$$t = 1.98$$

f) Nilai  $T_{\text{hitung}}$  dan probabilitas

Nilai  $T_{\text{hitung}}$  variabel lingkungan teman sebaya sebesar 3,527 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,001.  $T_{\text{hitung}} 3,527 > T_{\text{tabel}} 1,98$  dan nilai probabilitasnya  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi secara parsial Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga sesuai atau tidak. Jika hasil signifikan maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 346,737        | 2   | 173,368     | 8,259 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2225,227       | 106 | 20,993      |       |                   |
|       | Total      | 2571,963       | 108 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: totaly

b. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 8,259 dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 106$ . Pada kolom signifikan didapat nilai signifikan sebesar 0,000.

a) Formula Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

$H_a$  : Ada pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi dan lingkungan teman sebaya terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b) Kriteria Pengujian



$H_0$  : Ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  : Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

c) Nilai  $F_{tabel}$

$F_{tabel} : N1 : df_1 = k - 1$

$$df_1 = 3 - 1$$

$$df_1 = 2$$

$N2 : df_2 = n - k$

$$df_2 = 109 - 3$$

$$df_2 = 106$$

d) Nilai  $F_{hitung}$  dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang menggunakan  $F_{tabel}$  dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 106$  didapat 3,08 untuk taraf 5% maka  $F_{hitung} 8,159 > F_{tabel} 3,08$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Y (minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ).

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Nilai R Square berada diantara 0 dan 1, apabila R Square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R Square makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,367 <sup>a</sup> | ,135     | ,118              | 4,582                      |

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

b. Dependent Variable: totaly

Dari tabel model summary diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,135 atau 13,5% . hal ini berarti variabel independen

(status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya) mampu menjelaskan variabel dependen (minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandungan melanjutkan studi ke perguruan tinggi) sebesar 13,5% adapun sisanya 86,5% dijelaskan variabel lain diluar model persamaan linear berganda ini.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan angket yang disebarkan kepada 109 responden tentang status sosial ekonomi orang tua, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi, diperoleh data sebesar 44,0% siswa atau sebanyak 48 siswa memberikan penilaian sedang terhadap status sosial ekonomi orang tua. Hasil analisis data menunjukkan besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan memiliki status sosial ekonomi orang tua dalam kategori sedang.

Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) di dapat angka 0,173. Dapat diartikan bahwasannya jika variabel independen lain nilainya tetap dan status sosial ekonomi orang tua mengalami kenaikan 1% maka minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,173 dan sebaliknya jika status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) diturunkan 1% saja maka minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi ( $Y$ ) akan turun sebesar 0,173. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antar status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.



Selanjutnya berdasarkan hasil uji instrumen status sosial ekonomi orang tua dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan  $T_{hitung}$  didapatkan hasil  $T_{hitung} 2,245 > T_{tabel} 1,98$  dan nilai probabilitasnya  $0,027 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (status sosial ekonomi orang tua). Jadi secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dari hasil di atas, diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan masuk dalam kategori sedang, Orang tua tersebut berada dalam ekonomi kelas menengah ke bawah, sehingga mereka cenderung kurang mampu membiayai pendidikan anaknya hingga ke perguruan tinggi yang identik dengan biaya yang sangat mahal. Namun karena sekarang sudah banyak tersedia beasiswa yang diberikan oleh pemerintah. Beasiswa yang tersedia tidak hanya untuk biaya pendidikan saja namun termasuk biaya hidup bagi mahasiswa. Salah satu contoh beasiswa ini adalah beasiswa bidik misi. Peluang untuk mendapatkan beasiswa ini sekarang lebih besar dan mudah karena kuota beasiswa bidikmisi dari tahun ke tahun semakin bertambah.

Dengan demikian walaupun status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 kandangan masuk dalam kategori sedang, namun

secara terpisah status sosial ekonomi orang tua mampu mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang cukup besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dinyatakan W. A. Gerungan di dalam bukunya *Psychologi-Sosial*, bahwa:

“Keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah mempunyai peranannya terhadap perkembangan anak-anak apabila kita pikirkan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan materil yang dihadapi anak di dalam keluarga itu lebih luas, ia dapat kesempatan yang lebih luas untuk memperkembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat di perembangkan apabila tidak ada alat-alatnya. Hubungan sosialnya dengan orang tuanyapun agak berlainan coraknya apabila orang tuanya hidup dalam status social serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti hal memperoleh nafkah hidupnya yang memadai. Orang tua dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam kepada pendidikan anaknya apabila ia tidak di sulitkan perkara memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer kehidupan manusia”<sup>119</sup>

Pendapat di atas sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, dimana status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap minat anak atau siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan Minimnya ekonomi orang tua memungkinkan anak berfikir dua kali untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, Sehingga tinggi rendahnya minat anak melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua.

Dalam Islam, orang tua mempunyai kewajiban untuk mensejahterakan anak - anaknya dalam hal kehidupan dan pendidikan. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat al-Nisa ayat 09 sebagai berikut :

<sup>119</sup> W.A. Gerungan *Dipl.Psych, Psychologi-Sosial*, (JAKARTA-Bandung: PT Eresco, 1983) cet, VIII, hlm. 182.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang - orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.<sup>120</sup>

Sejalan dengan penelitian ini, dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nabila Kharisma mahasiswa dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015” juga mendapatkan hasil bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh secara positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu sebesar 16,81% sedangkan sisanya 83,19% di jelaskan oleh variabel lain di luar variabel status sosial ekonomi orang tua.

Dapat di simpulkan bahwa dengan status sosial orang tua yang memadai atau baik, orang tua dapat memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi anaknya dalam kegiatan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sehingga dapat menumbuhkan minat anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi

<sup>120</sup> Mohamad Taufiq, Addins Quran in Ms Word, Ver 2.2.0.0 2013.

**B. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.**

Berdasarkan angket yang disebarkan kepada 109 responden tentang lingkungan teman sebaya, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi, diperoleh data sebesar 67,9% siswa atau sebanyak 74 siswa memberikan penilaian baik terhadap lingkungan teman sebaya. Berdasarkan hasil jawaban angket dari siswa, pada umumnya siswa menganggap bahwa interaksi siswa dengan teman sebayanya terjalin dengan akrab, baik yang di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal. Selain itu, siswa mampu menjadi partner belajar yang baik, seperti melakukan belajar kelompok bersama dengan teman dan membantu siswa jika mengalami kesulitan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pergaulan dengan lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi pula minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dapat dilihat dari koefisien regresi pada variabel lingkungan teman sebaya ( $X_1$ ) di dapat angka 0,339. Dapat diartikan bahwasannya jika variabel independen lain nilainya tetap dan lingkungan teman sebaya mengalami kenaikan 1% maka minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,339 dan sebaliknya lingkungan teman sebaya ( $X_1$ ) diturunkan 1% saja maka minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) akan turun sebesar 0,339. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antar lingkungan teman sebaya

dengan minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji instrumen lingkungan teman sebaya dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan  $T_{hitung}$  didapatkan hasil  $T_{hitung} 3,527 > T_{tabel} 1,98$  dan nilai probabilitasnya  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (lingkungan teman sebaya). Jadi secara parsial variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dalam lingkungan teman sebaya terjadi proses interaksi sosial, dimana di dalamnya terjadi saling dipengaruhi dan mempengaruhi. Maka akan menimbulkan dampak positif maupun negatif, dalam hal ini lingkungan teman sebaya juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam bertindak laku yang nantinya akan mempengaruhi minatnya terhadap sesuatu yang salah satunya yaitu minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Hal ini diperkuat oleh Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya yang berjudul psikologi perkembangan menyebutkan bahwa:

“Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap minat remaja terhadap pendidikan adalah sikap teman sebaya berorientasi sekolah atau berorientasi kerja”.<sup>121</sup>

---

<sup>121</sup> Elizabeth B. Hurlock. Psikologi Perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang hidup. (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm. 221.



Apabila di dalam lingkungan tersebut teman sebaya yang berorientasi kepada sekolah (melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi) lebih mendominasi maka siswa tersebut akan berminat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas, begitupun sebaliknya.

Islam juga melarang kita agar tidak bergaul dengan orang-orang yang buruk akhlakunya, bejat moralnya & zalim, yang akan membawa kita kepada adzab dan pada akhirnya diiringi sebuah penyesalan kelak di hari Kiamat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At- Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ<sup>119</sup>

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.<sup>122</sup>

Sejalan dengan penelitian ini, dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhian Septi Budiarti dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015” juga mendapatkan hasil bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh secara positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 16,97% sedangkan sisanya 83.03 dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel lingkungan teman sebaya.

<sup>122</sup> Mohamad Taufiq, Addins Quran in Ms Word, Ver 2.2.0.0 2013.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap anak perlu memiliki lingkungan teman sebaya yang mampu memberikan pengaruh terhadap hal – hal positif terutama dalam hal pendidikan, sehingga akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Semakin baik pengaruh lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sebaliknya semakin tidak baik pengaruh lingkungan teman sebaya maka semakin rendah minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi

**C. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.**

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang, di antaranya yaitu status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya. Masalah status sosial ekonomi orang tua pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orang tua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan sekolah anak - anaknya.

Status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap keputusan siswa melanjutkan atau tidaknya studi ke perguruan tinggi, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup tinggi. Biaya tersebut tidak hanya untuk membayar di perguruan tinggi, melainkan juga fasilitas - fasilitas lainnya seperti transportasi serta fasilitas belajar lainnya. Jika dari segi status sosial ekonomi orang tua yang rendah, yang berarti menghambat dalam biaya

pendidikan. Sehingga anak tidak dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena pendapatan keluarga yang rendah, sedangkan biaya studi ke perguruan tinggi yang bisa di katakan mahal.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Soemanto bahwa:

“Agar dapat melanjutkan sekolah ada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai. Untuk memenuhi sarana tersebut diperlukan dana”.<sup>123</sup>

Dari pendapat yang di kemukakan oleh Soemanto, keadaan ekonomi orang tua erat kaitannya dengan kelancaran proses pendidikan anak. Sebagaimana yang di kemukakan Soemanto di perkuat oleh Oemar Hamalik bahwa: “kurangnya biaya sangat mengganggu kelancaran belajar dan biaya umumnya di peroleh dari orang tua”.<sup>124</sup>

Demikian pula dengan lingkungan teman sebaya. Dalam hal ini lingkungan teman sebaya juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam bertindak laku yang nantinya akan mempengaruhi minatnya terhadap sesuatu yang salah satunya yaitu minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebab lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang memberikan kenyamanan bagi siswa, selain lingkungan keluarga. Siswa merasa nyaman jika dapat bercerita dengan teman sebayanya, mulai dari masalah pribadi siswa, pengalaman siswa, hingga mendiskusikan tentang pilihan karirnya setelah lulus dari SMA yaitu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang siswa inginkan. Siswa mendapatkan berbagai

<sup>123</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Ladasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 205.

<sup>124</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bani AKsara, 2002), hlm. 177.

informasi tentang pendaftaran perguruan tinggi salah satunya berasal dari temannya, selain dari sekolah dan keluarga. Siswa juga menganggap teman sebayanya memberikan solusi yang baik untuk cita citanya.

Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Dalyono bahwa: “salah satu faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor eksternal berupa lingkungan sosial seperti lingkungan teman sebaya”.<sup>125</sup>

Status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung} = 8,159 > F_{tabel} = 3,08$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y).

Kemudian dari hasil uji regresi linier berganda dapat diambil persamaan  $Y = 27,160 + 0,173X_1 + 0,339X_2$ . Hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kreativitas belajar akan konstanta sebesar 27,160 jika tidak ada pengaruh dari  $X_1$  (status sosial ekonomi orang tua) dan  $X_2$  (lingkungan teman sebaya). Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan meningkat sebesar 0,173 untuk setiap tambahan satu nilai/angka

<sup>125</sup> M Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm. 56.

$X_1$  (status sosial ekonomi orang tua). Minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi 0,339 untuk setiap tambahan satu nilai/angka  $X_2$  (lingkungan teman sebaya).

Dari hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,135 atau 13,5%. Jadi dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi sebesar 13,5% sedangkan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel sama-sama berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi, namun lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) lebih berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi daripada status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ).

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto bahwa:

“Faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menjadi dua, yaitu Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan”.<sup>126</sup>

Melanjutkan studi keperguruan tinggi merupakan melanjutkan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan

<sup>126</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 54.



diperguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Dari hasil penelitian yang telah di paparkan menunjukan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan dalam kategori sedang, dalam realitanya siswa yang berasal dari kalangan status sosial ekonomi menengah kebawah lebih berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari pada bekerja dan membantu perekonomian keluarga. Maka siswa dapat memanfaatkan banyaknya beasiswa yang diberikan oleh pemerintah. Hal ini bukanlah suatu permasalahan yang kompleks bagi siswa dalam meningkatkan studi ke perguruan tinggi, dimana beasiswa yang ada tidak hanya untuk biaya pendidikan namun juga untuk biaya hidup bagi mahasiswanya. Salah satu contoh beasiswa ini adalah beasiswa bidik misi. Untuk mendapatkan beasiswa ini pun sekarang lebih mudah dikarenakan kuota beasiswa yang dari tahun ke tahun semakin bertambah. Dengan demikian walaupun status sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan hanya dalam kategori sedang.

Begitu pula dengan lingkungan teman sebaya, siswa kelas XI IPS Negeri 1 kandangan dalam realitanya menunjukan bahwa rendahnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ini terhalang karena banyak siswa yang cenderung lebih terpengaruh dengan lingkungan teman sebayanya dalam menentukan pilihan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ketika lingkungan teman sebayanya memilih bekerja atau mendalami usaha keluarganya setelah lulus sekolah, siswapun cenderung mengikuti atau meniru lingkungan teman

sebayanya, yakni untuk bekerja atau mendalami usaha keluarganya setelah lulus sekolah. Maka siswa perlu memiliki lingkungan teman sebaya yang mampu memberikan pengaruh terhadap hal-hal positif dalam hal pendidikan, yang berlatar belakang pendidikan tinggi dan mengedepankan pentingnya pendidikan, di rumah maupun di sekolah. Dengan demikian lingkungan dapat meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan studi keperguruan tinggi.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan. Ini artinya semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sebaliknya semakin kurang status sosial ekonomi orang tua maka semakin rendah minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil analisis hipotesis uji parsial bahwa variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Ini artinya Semakin baik pengaruh lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sebaliknya semakin tidak baik pengaruh lingkungan teman sebaya maka semakin rendah minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil analisis hipotesis uji parsial bahwa

variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap minat siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0,135 atau 13,5%. Mengartikan bahwa pengaruh variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya sebesar 13,5% adapun sisanya 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua siswa yaitu tidak cukup hanya dengan memenuhi kebutuhan materi saja, tetapi juga lebih meningkatkan perhatian kepada anak terutama untuk masa depan pendidikan anak itu sendiri supaya memiliki minat dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi
2. Bagi siswa bahwa terdapat pengaruh positif signifikan disarankan agar lebih selektif dalam memilih lingkungan teman sebaya, hal ini dikarenakan lingkungan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif juga pengaruh negatif. Jika seseorang bergaul dengan teman sebaya secara benar, maka

akan mendapatkan dampak yang positif. Tetapi terkadang teman sebaya juga dapat memberikan dampak yang negatif.

3. Saran yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya perlu memasukkan variabelvariabel lain selain dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengacu pada hasil sebesar 13,5% dari dua variabel bebas yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.





### Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agung, Heny. 2016. *Analisis Status Sosial Ekonomi, Citra Perguruan tinggi, dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Studi Lanjut Ke Perguruan tinggi (studi kasus Siswa- Siswi Kelas XII MAN Jombang Tahun Pelajaran 2015-2016)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aisyah, Esy Nur. 2015. *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: IKIP Malang
- Anzhor, Muslich dan Sri Swati. 2009. *Metedologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: airlangga University Press
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Horton, Paul dan Chester I Hunt. 2010. *Sosiologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Bahri, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barthos, Basir. 1992. *Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiarti, Dhian Septi. 2015. *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Peran Guru Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015)*. Skripsi. Universitas Semarang.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Elizabeth. B, Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariates dengan SPSS*. Semarang: UNDIP

- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bani Aksara
- Holilurrahman, Moch. 2016. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP AL-KAMAL Blitar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Horas, Nommy T. S. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, Elizabeth B. 2006. *Psikologi Perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang hidup*. Jakarta: Erlangga
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar – dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kharisma, Nabila. 2013. *Pengaruh Motivasi, Prestasi belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Mohamad Taufiq, Addins Quran in Ms Word, Ver 2.2.0.0 2013.
- M Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mahmud, Dimyati. 2009. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta: BPFE. cet ke II.
- Mohamad Taufiq, Addins Quran in Ms Word, Ver 2.2.0.0 2013.
- Nasution, Thamrin dan Muhammad Nur. 1986. *Peranan Orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak*. Jakarta: Gunung Mulia
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Rahmaniyah, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta; Erlangga.

- Sarjono, Haryadi. 2011. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Semiawan, Conny R. 1999. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Soekanto, Soedjono. 1983. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soekanto, Soerjono. 1994. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan Ladasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Subama, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Tirtarahardja, Umar La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, Husaini. 2009. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 pada Bab II tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional.

Vembiarto, St. 2003. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.

W.A. Gerungan Dipl.Psych. 1983. *Psychologi-Sosial*. JAKARTA - Bandung: PT Eresco. cet. VIII.

Wulandari, Fitri. 2013. *Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Girimarto Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wikipedia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan\\_tinggi](https://id.wikipedia.org/wiki/Perguruan_tinggi), di akses tanggal 9 november 2016, pukul 18.38 WIB.

## Lampiran 1 : Data Uji Coba

### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KANDANGAN

##### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isiah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri anda.
3. Untuk angket status sosial ekonomi orang tua pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang ( X ).
4. Untuk angket lingkungan teman sebaya dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda check list ( V ).

##### a. Lingkungan teman sebaya

Sangat Setuju = SS

Tidak Setuju = TS

Setuju = S

Sangat Tidak Setuju = STS

Ragu – Ragu = RR

##### b. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Sangat Setuju = SS

Tidak Setuju = TS

Setuju = S

Sangat Tidak Setuju = STS

Ragu – Ragu = RR

5. Pastikan semua pernyataan dalam angket terisi semua sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Identitas Responden:

Nama : .....

Kelas : .....



## A. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Tingkat pendidikan formal terakhir ayah adalah...<br>a. perguruan tinggi / program diploma<br>b. SMA sederajat<br>c. SMP sederajat<br>d. SD sederajat<br>e. Tidak sekolah                                           |
| 2  | Tingkat pendidikan formal terakhir ibu adalah...<br>a. perguruan tinggi / program diploma<br>b. SMA sederajat<br>c. SMP sederajat<br>d. SD sederajat<br>e. Tidak sekolah                                            |
| 3  | Pekerjaan ayah saya adalah...<br>a. PNS / TNI / POLRI<br>b. Pegawaiswasta<br>c. Wiraswasta / Pedagang<br>d. Buruh / Petani<br>e. Lain – lain                                                                        |
| 4  | Pekerjaan ibu saya adalah...<br>a. PNS / TNI / POLRI<br>b. Pegawaiswasta<br>c. Wiraswasta / Pedagang<br>d. Buruh / Petani<br>e. Lain – lain                                                                         |
| 5  | Pendapatan ayah saya dari pekerjaan tetap adalah...<br>a. >Rp. 2.000.000,-<br>b. Rp.1.500.000,- s/d Rp.1.999.000,-<br>c. Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.499.000,-<br>d. Rp.500.000,- s/d Rp.990.000,-<br>e. <Rp. 500.000,- |
| 6  | Pendapatan ibu saya dari pekerjaan tetap adalah...<br>a. >Rp. 2.000.000,-<br>b. Rp.1.500.000,- s/d Rp.1.999.000,-<br>c. Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.499.000,-<br>d. Rp.500.000,- s/d Rp.990.000,-<br>e. <Rp. 500.000,-  |
| 7  | Kendaraan yang saya gunakan berangkat sekolah adalah...<br>a. menggunakan mobil<br>b. menggunakan sepeda motor<br>c. bersepeda<br>d. menggunakan angkutan umum / bareng teman<br>e. jalan kaki                      |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8  | <p>Fasilitas yang di sediakan orang tua dalam kegiatan belajar dirumah adalah...</p> <p>a. buku, alat tulis, meja belajar, komputer/ laptop, jaringan internet/ wifi dan guru privat</p> <p>b. buku, alat tulis, meja belajar, komputer/ laptop, dan jaringan internet/ wifi</p> <p>c. buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/ laptop</p> <p>d. buku, alat tulis, dan meja belajar</p> <p>e. buku dan alat tulis.</p> |
| 9  | <p>Pada waktu di rumah saya biasanya belajar di...</p> <p>a. ruang belajar khusus</p> <p>b. kamar tidur</p> <p>c. ruang keluarga</p> <p>d. ruang tamu</p> <p>e. tidak tentu</p>                                                                                                                                                                                                                                             |
| 10 | <p>Status milik bangunan tempat tinggal yang di tempati keluarga (rumah) adalah...</p> <p>a. milik kakek/ nenek</p> <p>b. milik sendiri</p> <p>c. milik saudara</p> <p>d. rumah dinas</p> <p>e. kontrak</p>                                                                                                                                                                                                                 |
| 11 | <p>alat komunikasi yang di gunakan keluarga saya adalah...</p> <p>a. jaringan internet/ wifi, telepon rumah, dan smartphone/ hp</p> <p>b. telepon rumah, dan smartphone/ hp</p> <p>c. telepon rumah saja</p> <p>d. smarphone / hp saja</p> <p>e. tidak ada</p>                                                                                                                                                              |
| 12 | <p>Harta orang tua saya selain rumah adalah...</p> <p>a. perusahaan, rumah kontrakan/ kos, tanah, dan lahan pertanian</p> <p>b. rumah kontrakan/ kos, tanah, dan lahan pertanian</p> <p>c. tanah, dan lahan pertanian</p> <p>d. lahan pertanian</p> <p>e. tidak ada</p>                                                                                                                                                     |

## B. Lingkungan Teman Sebaya

| No  | Pertanyaan                                                                                                             | Pilihan |   |    |    |     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|     |                                                                                                                        | SS      | S | RR | TS | STS |
| 1.  | Saya menjalin hubungan baik dengan teman sebaya di sekolah maupun lingkungan rumah saya.                               |         |   |    |    |     |
| 2.  | Saya akrab dengan sebagian besar teman sebaya di sekolah maupun lingkungan rumah saya.                                 |         |   |    |    |     |
| 3.  | Saya bertemu teman sebaya setiap hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah saya..                                |         |   |    |    |     |
| 4.  | Saya lebih banyak mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi dari teman bukan dari keluarga                        |         |   |    |    |     |
| 5.  | Saya lebih nyaman mendiskusikan tentang keinginan untuk kuliah kepada teman dari pada kepada keluarga.                 |         |   |    |    |     |
| 6.  | Teman saya ikut memberikan solusi kepada saya mengenai arah pilihan karir (bekerja atau kuliah) setelah lulus sekolah. |         |   |    |    |     |
| 7.  | Teman menceritakan pengalaman menarik yang pernah mereka alami kepada saya.                                            |         |   |    |    |     |
| 8.  | Saya mempunyai teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi                                               |         |   |    |    |     |
| 9.  | Saya mendapatkan berbagai informasi mengenai perguruan tinggi dari teman saya.                                         |         |   |    |    |     |
| 10. | Saya melakukan belajar kelompok dengan teman sekolah saya untuk membahas tugas yang diberikan guru                     |         |   |    |    |     |
| 11. | Teman membantu saya menyelesaikan kesulitan belajar yang sedang saya hadapi                                            |         |   |    |    |     |
| 12. | Teman lebih mendukung saya untuk kuliah dari pada bekerja setelah lulus SMA                                            |         |   |    |    |     |

## C. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

| No  | Pertanyaan                                                                                                                         | Pilihan |   |    |    |     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|     |                                                                                                                                    | SS      | S | RR | TS | STS |
| 1.  | Saya senang jika setelah lulus SMA saya di terima di perguruan tinggi dengan jurusan yang diinginkan                               |         |   |    |    |     |
| 2.  | Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi                                             |         |   |    |    |     |
| 3.  | Saya senang melakukan diskusi tentang perguruan tinggi dengan orang tua dan teman – teman                                          |         |   |    |    |     |
| 4.  | Saya berusaha mencari tahu jurusan yang sesuai dengan kemampuan saya                                                               |         |   |    |    |     |
| 5.  | Saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk ke Perguruan Tinggi                                                         |         |   |    |    |     |
| 6.  | Untuk menambah wawasan tentang Perguruan Tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brosur, media massa, searching internet, dll |         |   |    |    |     |
| 7.  | Saya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena merupakan cita – cita saya sejak kecil                                     |         |   |    |    |     |
| 8.  | Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena banyak teman-teman saya yang kuliah                               |         |   |    |    |     |
| 9.  | Saya tertarik masuk perguruan tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan                                        |         |   |    |    |     |
| 10. | Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi                          |         |   |    |    |     |
| 11. | Walaupun orang tua saya tidak mampu saya akan tetap berusaha untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi                                 |         |   |    |    |     |
| 12. | Pemerintah dan pihak swasta banyak menyediakan beasiswa studi ke Perguruan Tinggi, jadi saya akan menggunakan kesempatan tersebut  |         |   |    |    |     |

**Tabulasi Data Uji Coba**  
**Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)**

| responden | x1.1 | x1.2 | x1.3 | x1.4 | x1.5 | x1.6 | x1.7 | x1.8 | x1.9 | x1.10 | x1.11 | x1.12 | totalx1 |
|-----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|---------|
| 1         | 2    | 2    | 2    | 1    | 3    | 3    | 1    | 2    | 2    | 2     | 2     | 2     | 24      |
| 2         | 4    | 4    | 3    | 3    | 1    | 1    | 3    | 1    | 3    | 4     | 4     | 3     | 34      |
| 3         | 2    | 3    | 3    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2     | 3     | 3     | 23      |
| 4         | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 4    | 2     | 2     | 5     | 24      |
| 5         | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 3    | 1     | 2     | 3     | 18      |
| 6         | 3    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    | 3     | 5     | 4     | 28      |
| 7         | 4    | 2    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4     | 2     | 4     | 34      |
| 8         | 4    | 2    | 2    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4     | 2     | 4     | 36      |
| 9         | 2    | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 3    | 2     | 2     | 3     | 23      |
| 10        | 4    | 2    | 3    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 3    | 4     | 2     | 4     | 28      |
| 11        | 2    | 2    | 3    | 3    | 1    | 1    | 1    | 1    | 3    | 2     | 2     | 3     | 24      |
| 12        | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 3    | 5     | 2     | 2     | 23      |
| 13        | 2    | 4    | 3    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 3    | 2     | 4     | 2     | 26      |
| 14        | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 3    | 2     | 2     | 2     | 20      |
| 15        | 2    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    | 3    | 2     | 2     | 3     | 23      |
| 16        | 5    | 5    | 4    | 4    | 2    | 2    | 1    | 5    | 3    | 5     | 5     | 3     | 44      |
| 17        | 4    | 3    | 2    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 3    | 4     | 3     | 3     | 31      |
| 18        | 5    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 2    | 5     | 2     | 1     | 24      |
| 19        | 2    | 2    | 3    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2     | 2     | 2     | 19      |
| 20        | 5    | 4    | 2    | 1    | 3    | 1    | 2    | 4    | 3    | 5     | 4     | 5     | 39      |
| 21        | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4     | 3     | 1     | 40      |
| 22        | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 4     | 4     | 1     | 41      |
| 23        | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5     | 4     | 1     | 46      |
| 24        | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5     | 5     | 2     | 49      |
| 25        | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 5     | 5     | 1     | 48      |
| 26        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     | 1     | 45      |
| 27        | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2     | 4     | 1     | 41      |
| 28        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 1     | 45      |
| 29        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     | 3     | 47      |
| 30        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 47      |



## Lingkungan Teman Sebaya (X2)

| responden | x2.1 | x2.2 | x2.3 | x2.4 | x2.5 | x2.6 | x2.7 | x2.8 | x2.9 | x2.10 | x2.11 | x2.12 | totalx2 |
|-----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|---------|
| 1         | 3    | 2    | 1    | 3    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2     | 4     | 2     | 28      |
| 2         | 3    | 3    | 3    | 1    | 1    | 3    | 3    | 3    | 3    | 1     | 5     | 1     | 30      |
| 3         | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    | 3    | 3    | 1     | 4     | 1     | 22      |
| 4         | 1    | 4    | 1    | 1    | 1    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4     | 5     | 4     | 33      |
| 5         | 1    | 3    | 1    | 1    | 1    | 3    | 3    | 1    | 1    | 1     | 3     | 1     | 20      |
| 6         | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 2    | 2    | 2    | 2    | 2     | 5     | 2     | 24      |
| 7         | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 5    | 2    | 2    | 3     | 2     | 2     | 33      |
| 8         | 4    | 1    | 1    | 4    | 4    | 1    | 1    | 4    | 2    | 4     | 5     | 4     | 35      |
| 9         | 1    | 3    | 2    | 1    | 1    | 3    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 2     | 24      |
| 10        | 3    | 3    | 1    | 1    | 1    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2     | 5     | 2     | 30      |
| 11        | 1    | 3    | 3    | 1    | 1    | 3    | 3    | 3    | 3    | 1     | 3     | 1     | 26      |
| 12        | 1    | 3    | 1    | 4    | 1    | 3    | 3    | 2    | 2    | 1     | 1     | 1     | 23      |
| 13        | 1    | 3    | 3    | 1    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 2     | 3     | 2     | 29      |
| 14        | 1    | 3    | 1    | 1    | 1    | 3    | 3    | 2    | 2    | 1     | 4     | 1     | 23      |
| 15        | 2    | 3    | 1    | 1    | 1    | 3    | 3    | 2    | 2    | 2     | 2     | 2     | 24      |
| 16        | 1    | 3    | 4    | 2    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5     | 3     | 5     | 40      |
| 17        | 2    | 3    | 2    | 2    | 1    | 3    | 3    | 2    | 2    | 2     | 3     | 2     | 27      |
| 18        | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    | 1    | 1    | 1     | 5     | 1     | 20      |
| 19        | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 3    | 3    | 2     | 3     | 1     | 19      |
| 20        | 2    | 3    | 1    | 3    | 1    | 3    | 3    | 2    | 2    | 4     | 4     | 4     | 32      |
| 21        | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 43      |
| 22        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 1     | 4     | 1     | 40      |
| 23        | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 4     | 44      |
| 24        | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 4     | 47      |
| 25        | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4     | 3     | 4     | 44      |
| 26        | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3     | 2     | 4     | 44      |
| 27        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 2     | 4     | 45      |
| 28        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3     | 2     | 4     | 46      |
| 29        | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4     | 4     | 4     | 45      |
| 30        | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 4     | 46      |

## Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi (Y)

| responden | y.1 | y.2 | y.3 | y.4 | y.5 | y.6 | y.7 | y.8 | y.9 | y.10 | y.11 | y.12 | totaly |
|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|--------|
| 1         | 4   | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4    | 3    | 4    | 45     |
| 2         | 5   | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 5   | 2    | 1    | 4    | 39     |
| 3         | 4   | 4   | 3   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5    | 1    | 5    | 49     |
| 4         | 5   | 5   | 2   | 3   | 5   | 1   | 2   | 5   | 5   | 3    | 1    | 1    | 38     |
| 5         | 4   | 5   | 1   | 1   | 3   | 2   | 2   | 5   | 4   | 1    | 1    | 2    | 31     |
| 6         | 5   | 1   | 2   | 4   | 1   | 3   | 3   | 1   | 5   | 4    | 1    | 3    | 33     |
| 7         | 4   | 2   | 2   | 5   | 2   | 4   | 4   | 2   | 4   | 5    | 3    | 4    | 41     |
| 8         | 5   | 3   | 4   | 2   | 3   | 5   | 5   | 3   | 1   | 2    | 4    | 5    | 42     |
| 9         | 5   | 4   | 2   | 1   | 4   | 3   | 1   | 4   | 5   | 1    | 1    | 1    | 32     |
| 10        | 4   | 5   | 3   | 2   | 5   | 2   | 2   | 5   | 4   | 2    | 1    | 2    | 37     |
| 11        | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3    | 1    | 3    | 37     |
| 12        | 4   | 1   | 2   | 2   | 1   | 4   | 4   | 1   | 4   | 2    | 1    | 4    | 30     |
| 13        | 5   | 2   | 3   | 3   | 2   | 5   | 5   | 2   | 5   | 3    | 1    | 5    | 41     |
| 14        | 5   | 3   | 2   | 4   | 3   | 5   | 2   | 3   | 5   | 4    | 1    | 2    | 39     |
| 15        | 5   | 4   | 2   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5    | 1    | 5    | 50     |
| 16        | 5   | 5   | 4   | 3   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 3    | 2    | 5    | 52     |
| 17        | 5   | 5   | 2   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 2    | 5    | 54     |
| 18        | 5   | 4   | 1   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4    | 1    | 5    | 49     |
| 19        | 4   | 2   | 3   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5    | 1    | 5    | 46     |
| 20        | 5   | 5   | 2   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 3    | 5    | 55     |
| 21        | 5   | 4   | 4   | 1   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 1    | 4    | 5    | 46     |
| 22        | 5   | 1   | 3   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5    | 4    | 4    | 50     |
| 23        | 5   | 5   | 4   | 5   | 3   | 5   | 5   | 3   | 3   | 5    | 4    | 5    | 52     |
| 24        | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5    | 4    | 4    | 55     |
| 25        | 5   | 5   | 4   | 5   | 2   | 5   | 5   | 2   | 2   | 5    | 4    | 5    | 49     |
| 26        | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4    | 4    | 5    | 55     |
| 27        | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 2   | 4    | 4    | 5    | 52     |
| 28        | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 4    | 5    | 58     |
| 29        | 5   | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5    | 4    | 5    | 57     |
| 30        | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 1    | 5    | 4    | 54     |

## Uji Validitas

Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

### Correlations

|      |                     | x1.1   | x1.2   | x1.3   | x1.4   | x1.5   | x1.6   | x1.7   | x1.8   | x1.9   | x1.10  | x1.11  | x1.12  | total x1 |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------|
| x1.1 | Pearson Correlation | 1      | ,595** | ,405*  | ,518** | ,569** | ,471** | ,542** | ,609** | ,261   | ,908** | ,553** | -,101  | ,765**   |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | ,001   | ,027   | ,003   | ,001   | ,009   | ,002   | ,000   | ,164   | ,000   | ,002   | ,594   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| x1.2 | Pearson Correlation | ,595** | 1      | ,766** | ,767** | ,603** | ,551** | ,511** | ,672** | ,602** | ,513** | ,883** | -,326  | ,837**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,001   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,002   | ,004   | ,000   | ,000   | ,004   | ,000   | ,079   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| x1.3 | Pearson Correlation | ,405*  | ,766** | 1      | ,822** | ,620** | ,675** | ,482** | ,670** | ,537** | ,333   | ,666** | -,396* | ,775**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,027   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,007   | ,000   | ,002   | ,072   | ,000   | ,030   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| x1.4 | Pearson Correlation | ,518** | ,767** | ,822** | 1      | ,700** | ,743** | ,645** | ,629** | ,688** | ,434*  | ,721** | -,423* | ,857**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,003   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,017   | ,000   | ,020   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| x1.5 | Pearson Correlation | ,569** | ,603** | ,620** | ,700** | 1      | ,949** | ,834** | ,774** | ,461*  | ,486** | ,497** | -,339  | ,871**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,001   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,000   | ,010   | ,007   | ,005   | ,067   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| x1.6 | Pearson Correlation | ,471** | ,551** | ,675** | ,743** | ,949** | 1      | ,802** | ,713** | ,473** | ,397*  | ,456*  | -,424* | ,828**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,009   | ,002   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,000   | ,000   | ,008   | ,030   | ,011   | ,020   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30       |
| x1.7 | Pearson Correlation | ,542** | ,511** | ,482** | ,645** | ,834** | ,802** | 1      | ,548** | ,410*  | ,457*  | ,405*  | -,346  | ,762**   |

|          |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |       |        |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
|          | Sig. (2-tailed)     | ,002   | ,004   | ,007   | ,000   | ,000   | ,000   |        | ,002   | ,024   | ,011   | ,026   | ,061  | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
| x1.8     | Pearson Correlation | ,609** | ,672** | ,670** | ,629** | ,774** | ,713** | ,548** | 1      | ,373*  | ,517** | ,619** | -,130 | ,847** |
|          | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,002   |        | ,042   | ,003   | ,000   | ,495  | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
|          | Pearson Correlation | ,261   | ,602** | ,537** | ,688** | ,461*  | ,473** | ,410*  | ,373*  | 1      | ,253   | ,473** | -,226 | ,607** |
| x1.9     | Sig. (2-tailed)     | ,164   | ,000   | ,002   | ,000   | ,010   | ,008   | ,024   | ,042   |        | ,178   | ,008   | ,229  | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
|          | Pearson Correlation | ,908** | ,513** | ,333   | ,434*  | ,486** | ,397*  | ,457*  | ,517** | ,253   | 1      | ,466** | -,137 | ,680** |
| x1.10    | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,004   | ,072   | ,017   | ,007   | ,030   | ,011   | ,003   | ,178   |        | ,009   | ,469  | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
|          | Pearson Correlation | ,553** | ,883** | ,666** | ,721** | ,497** | ,456*  | ,405*  | ,619** | ,473** | ,466** | 1      | -,212 | ,767** |
| x1.11    | Sig. (2-tailed)     | ,002   | ,000   | ,000   | ,000   | ,005   | ,011   | ,026   | ,000   | ,008   | ,009   |        | ,260  | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
|          | Pearson Correlation | -,101  | -,326  | -,396* | -,423* | -,339  | -,424* | -,346  | -,130  | -,226  | -,137  | -,212  | 1     | -,244  |
| x1.12    | Sig. (2-tailed)     | ,594   | ,079   | ,030   | ,020   | ,067   | ,020   | ,061   | ,495   | ,229   | ,469   | ,260   |       | ,194   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |
|          | Pearson Correlation | ,765** | ,837** | ,775** | ,857** | ,871** | ,828** | ,762** | ,847** | ,607** | ,680** | ,767** | -,244 | 1      |
| total_x1 | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,194  |        |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| No.<br>Pertanyaan | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan  |
|-------------------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1                 | 0,765               | 0,361              | Valid       |
| 2                 | 0,837               | 0,361              | Valid       |
| 3                 | 0,775               | 0,361              | Valid       |
| 4                 | 0,857               | 0,361              | Valid       |
| 5                 | 0,871               | 0,361              | Valid       |
| 6                 | 0,828               | 0,361              | Valid       |
| 7                 | 0,762               | 0,361              | Valid       |
| 8                 | 0,847               | 0,361              | Valid       |
| 9                 | 0,607               | 0,361              | Valid       |
| 10                | 0,680               | 0,361              | Valid       |
| 11                | 0,767               | 0,361              | Valid       |
| 12                | 0,244               | 0,361              | Tidak Valid |



# Lingkungan Teman Sebaya (X2)

## Correlations

|      |                     | x2.1   | x2.2    | x2.3   | x2.4   | x2.5   | x2.6    | x2.7   | x2.8   | x2.9   | x2.10  | x2.11 | x2.12  | total_x2 |
|------|---------------------|--------|---------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|----------|
| x2.1 | Pearson Correlation | 1      | ,338    | ,485** | ,733** | ,777** | ,338    | ,287   | ,555** | ,287   | ,386*  | ,049  | ,432*  | ,717**   |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | ,068    | ,007   | ,000   | ,000   | ,068    | ,124   | ,001   | ,124   | ,035   | ,796  | ,017   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30       |
| x2.2 | Pearson Correlation | ,338   | 1       | ,693** | ,453*  | ,477** | 1,000** | ,790** | ,367*  | ,318   | ,360   | -,309 | ,455*  | ,693**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,068   |         | ,000   | ,012   | ,008   | ,000    | ,000   | ,046   | ,086   | ,051   | ,097  | ,012   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30       |
| x2.3 | Pearson Correlation | ,485** | ,693**  | 1      | ,579** | ,728** | ,693**  | ,543** | ,762** | ,603** | ,474** | -,247 | ,542** | ,836**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,007   | ,000    |        | ,001   | ,000   | ,000    | ,002   | ,000   | ,000   | ,008   | ,187  | ,002   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30       |
| x2.4 | Pearson Correlation | ,733** | ,453*   | ,579** | 1      | ,868** | ,453*   | ,335   | ,625** | ,334   | ,575** | -,273 | ,614** | ,805**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,012    | ,001   |        | ,000   | ,012    | ,070   | ,000   | ,072   | ,001   | ,145  | ,000   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30       |
| x2.5 | Pearson Correlation | ,777** | ,477**  | ,728** | ,868** | 1      | ,477**  | ,340   | ,755** | ,401*  | ,599** | -,148 | ,648** | ,880**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,008    | ,000   | ,000   |        | ,008    | ,066   | ,000   | ,028   | ,000   | ,434  | ,000   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30       |
| x2.6 | Pearson Correlation | ,338   | 1,000** | ,693** | ,453*  | ,477** | 1       | ,790** | ,367*  | ,318   | ,360   | -,309 | ,455*  | ,693**   |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,068   | ,000    | ,000   | ,012   | ,008   |         | ,000   | ,046   | ,086   | ,051   | ,097  | ,012   | ,000     |
|      | N                   | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30       |
| x2.7 | Pearson Correlation | ,287   | ,790**  | ,543** | ,335   | ,340   | ,790**  | 1      | ,220   | ,183   | ,325   | -,343 | ,357   | ,558**   |

|          |                     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |       |        |        |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
|          | Sig. (2-tailed)     | ,124   | ,000   | ,002   | ,070   | ,066   | ,000   |        | ,244   | ,332   | ,080   | ,064  | ,053   | ,001   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |
|          | Pearson Correlation | ,555** | ,367*  | ,762** | ,625** | ,755** | ,367*  | ,220   | 1      | ,715** | ,633** | -,086 | ,673** | ,825** |
| x2.8     | Sig. (2-tailed)     | ,001   | ,046   | ,000   | ,000   | ,000   | ,046   | ,244   |        | ,000   | ,000   | ,653  | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |
|          | Pearson Correlation | ,287   | ,318   | ,603** | ,334   | ,401*  | ,318   | ,183   | ,715** | 1      | ,346   | -,177 | ,404*  | ,569** |
| x2.9     | Sig. (2-tailed)     | ,124   | ,086   | ,000   | ,072   | ,028   | ,086   | ,332   | ,000   |        | ,061   | ,350  | ,027   | ,001   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |
|          | Pearson Correlation | ,386*  | ,360   | ,474** | ,575** | ,599** | ,360   | ,325   | ,633** | ,346   | 1      | -,028 | ,963** | ,766** |
| x2.10    | Sig. (2-tailed)     | ,035   | ,051   | ,008   | ,001   | ,000   | ,051   | ,080   | ,000   | ,061   |        | ,883  | ,000   | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |
|          | Pearson Correlation | ,049   | -,309  | -,247  | -,273  | -,148  | -,309  | -,343  | -,086  | -,177  | -,028  | 1     | -,049  | -,104  |
| x2.11    | Sig. (2-tailed)     | ,796   | ,097   | ,187   | ,145   | ,434   | ,097   | ,064   | ,653   | ,350   | ,883   |       | ,799   | ,586   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |
|          | Pearson Correlation | ,432*  | ,455*  | ,542** | ,614** | ,648** | ,455*  | ,357   | ,673** | ,404*  | ,963** | -,049 | 1      | ,823** |
| x2.12    | Sig. (2-tailed)     | ,017   | ,012   | ,002   | ,000   | ,000   | ,012   | ,053   | ,000   | ,027   | ,000   | ,799  |        | ,000   |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |
|          | Pearson Correlation | ,717** | ,693** | ,836** | ,805** | ,880** | ,693** | ,558** | ,825** | ,569** | ,766** | -,104 | ,823** | 1      |
| total_x2 | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,001   | ,000   | ,001   | ,000   | ,586  | ,000   |        |
|          | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| No.<br>Pertanyaan | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan  |
|-------------------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1                 | 0,717               | 0,361              | Valid       |
| 2                 | 0,693               | 0,361              | Valid       |
| 3                 | 0,836               | 0,361              | Valid       |
| 4                 | 0,805               | 0,361              | Valid       |
| 5                 | 0,880               | 0,361              | Valid       |
| 6                 | 0,693               | 0,361              | Valid       |
| 7                 | 0,558               | 0,361              | Valid       |
| 8                 | 0,825               | 0,361              | Valid       |
| 9                 | 0,569               | 0,361              | Valid       |
| 10                | 0,766               | 0,361              | Valid       |
| 11                | 0,104               | 0,361              | Tidak Valid |
| 12                | 0,823               | 0,361              | Valid       |

# Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi (Y)

## Correlations

|     |                     | y.1   | y.2    | y.3    | y.4    | y.5    | y.6    | y.7    | y.8    | y.9   | y.10    | y.11   | y.12   | total_y |
|-----|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|---------|--------|--------|---------|
| y.1 | Pearson Correlation | 1     | ,153   | ,276   | ,164   | ,149   | ,371*  | ,313   | ,120   | ,168  | ,164    | ,382*  | ,244   | ,442*   |
|     | Sig. (2-tailed)     |       | ,420   | ,140   | ,386   | ,431   | ,044   | ,092   | ,526   | ,373  | ,386    | ,037   | ,194   | ,015    |
|     | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     | 30     | 30      |
| y.2 | Pearson Correlation | ,153  | 1      | ,251   | ,080   | ,564** | -,009  | ,097   | ,648** | -,109 | ,080    | ,259   | ,032   | ,459*   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,420  |        | ,180   | ,676   | ,001   | ,962   | ,611   | ,000   | ,568  | ,676    | ,167   | ,869   | ,011    |
|     | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     | 30     | 30      |
| y.3 | Pearson Correlation | ,276  | ,251   | 1      | ,194   | ,120   | ,431*  | ,494** | ,169   | -,407 | ,194    | ,703** | ,487** | ,561**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,140  | ,180   |        | ,304   | ,529   | ,017   | ,005   | ,371   | ,026  | ,304    | ,000   | ,006   | ,001    |
|     | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     | 30     | 30      |
| y.4 | Pearson Correlation | ,164  | ,080   | ,194   | 1      | ,178   | ,486** | ,499** | ,123   | ,021  | 1,000** | ,365*  | ,505** | ,710**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,386  | ,676   | ,304   |        | ,346   | ,006   | ,005   | ,518   | ,911  | ,000    | ,048   | ,004   | ,000    |
|     | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     | 30     | 30      |
| y.5 | Pearson Correlation | ,149  | ,564** | ,120   | ,178   | 1      | ,021   | ,084   | ,913** | ,156  | ,178    | ,188   | ,057   | ,544**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,431  | ,001   | ,529   | ,346   |        | ,910   | ,659   | ,000   | ,410  | ,346    | ,319   | ,763   | ,002    |
|     | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     | 30     | 30      |
| y.6 | Pearson Correlation | ,371* | -,009  | ,431*  | ,486** | ,021   | 1      | ,823** | -,035  | -,154 | ,486**  | ,444*  | ,866** | ,678**  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,044  | ,962   | ,017   | ,006   | ,910   |        | ,000   | ,853   | ,418  | ,006    | ,014   | ,000   | ,000    |
|     | N                   | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30      | 30     | 30     | 30      |
| y.7 | Pearson Correlation | ,313  | ,097   | ,494** | ,499** | ,084   | ,823** | 1      | ,049   | -,218 | ,499**  | ,545** | ,980** | ,754**  |

|         |                     |       |        |        |         |        |        |        |        |       |        |        |        |        |
|---------|---------------------|-------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
|         | Sig. (2-tailed)     | ,092  | ,611   | ,005   | ,005    | ,659   | ,000   |        | ,798   | ,247  | ,005   | ,002   | ,000   | ,000   |
|         | N                   | 30    | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
|         | Pearson Correlation | ,120  | ,648** | ,169   | ,123    | ,913** | -,035  | ,049   | 1      | ,137  | ,123   | ,225   | ,025   | ,529** |
| y.8     | Sig. (2-tailed)     | ,526  | ,000   | ,371   | ,518    | ,000   | ,853   | ,798   |        | ,469  | ,518   | ,233   | ,896   | ,003   |
|         | N                   | 30    | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
|         | Pearson Correlation | ,168  | -,109  | -,407* | ,021    | ,156   | -,154  | -,218  | ,137   | 1     | ,021   | -,391* | -,226  | -,015  |
| y.9     | Sig. (2-tailed)     | ,373  | ,568   | ,026   | ,911    | ,410   | ,418   | ,247   | ,469   |       | ,911   | ,033   | ,230   | ,938   |
|         | N                   | 30    | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
|         | Pearson Correlation | ,164  | ,080   | ,194   | 1,000** | ,178   | ,486** | ,499** | ,123   | ,021  | 1      | ,365*  | ,505** | ,710** |
| y.10    | Sig. (2-tailed)     | ,386  | ,676   | ,304   | ,000    | ,346   | ,006   | ,005   | ,518   | ,911  |        | ,048   | ,004   | ,000   |
|         | N                   | 30    | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
|         | Pearson Correlation | ,382* | ,259   | ,703** | ,365*   | ,188   | ,444*  | ,545** | ,225   | -,391 | ,365*  | 1      | ,511** | ,671** |
| y.11    | Sig. (2-tailed)     | ,037  | ,167   | ,000   | ,048    | ,319   | ,014   | ,002   | ,233   | ,033  | ,048   |        | ,004   | ,000   |
|         | N                   | 30    | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
|         | Pearson Correlation | ,244  | ,032   | ,487** | ,505**  | ,057   | ,866** | ,980** | ,025   | -,226 | ,505** | ,511** | 1      | ,731** |
| y.12    | Sig. (2-tailed)     | ,194  | ,869   | ,006   | ,004    | ,763   | ,000   | ,000   | ,896   | ,230  | ,004   | ,004   |        | ,000   |
|         | N                   | 30    | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |
|         | Pearson Correlation | ,442* | ,459*  | ,561** | ,710**  | ,544** | ,678** | ,754** | ,529** | -,015 | ,710** | ,671** | ,731** | 1      |
| total_y | Sig. (2-tailed)     | ,015  | ,011   | ,001   | ,000    | ,002   | ,000   | ,000   | ,003   | ,938  | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|         | N                   | 30    | 30     | 30     | 30      | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



| No.<br>Pertanyaan | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan  |
|-------------------|---------------------|--------------------|-------------|
| 1                 | 0,442               | 0,361              | Valid       |
| 2                 | 0,459               | 0,361              | Valid       |
| 3                 | 0,561               | 0,361              | Valid       |
| 4                 | 0,710               | 0,361              | Valid       |
| 5                 | 0,544               | 0,361              | Valid       |
| 6                 | 0,678               | 0,361              | Valid       |
| 7                 | 0,754               | 0,361              | Valid       |
| 8                 | 0,529               | 0,361              | Valid       |
| 9                 | 0,015               | 0,361              | Tidak Valid |
| 10                | 0,710               | 0,361              | Valid       |
| 11                | 0,671               | 0,361              | Valid       |
| 12                | 0,731               | 0,361              | Valid       |

## Uji Reliabilitas

### 1. Status Sosial Ekonomi

| Case Processing Summary     |    |       |
|-----------------------------|----|-------|
|                             | N  | %     |
| Valid                       | 30 | 100,0 |
| Cases Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
| Total                       | 30 | 100,0 |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,902                   | 12         |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### 2. Lingkungan Teman Sebaya

| Case Processing Summary     |    |       |
|-----------------------------|----|-------|
|                             | N  | %     |
| Valid                       | 30 | 100,0 |
| Cases Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
| Total                       | 30 | 100,0 |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,891                   | 12         |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### 3. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

| Case Processing Summary     |    |       |
|-----------------------------|----|-------|
|                             | N  | %     |
| Valid                       | 30 | 100,0 |
| Cases Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
| Total                       | 30 | 100,0 |

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,805                   | 12         |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Lampiran II : Hasil Pengumpulan Data

### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KANDANGAN

##### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama.
2. Isiah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri anda.
3. Untuk angket status sosial ekonomi orang tua pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang ( X ).
4. Untuk angket lingkungan teman sebaya dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda check list ( V ).

##### a. Lingkungan teman sebaya

Sangat Setuju = SS

Tidak Setuju = TS

Setuju = S

Sangat Tidak Setuju = STS

Ragu – Ragu = RR

##### b. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Sangat Setuju = SS

Tidak Setuju = TS

Setuju = S

Sangat Tidak Setuju = STS

Ragu – Ragu = RR

5. Pastikan semua pernyataan dalam angket terisi semua sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Identitas Responden:

Nama : .....

Kelas : .....

## A. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Tingkat pendidikan formal terakhir ayah adalah...<br>a. perguruan tinggi / program diploma<br>b. SMA sederajat<br>c. SMP sederajat<br>d. SD sederajat<br>e. Tidak sekolah                                            |
| 2  | Tingkat pendidikan formal terakhir ibu adalah...<br>a. perguruan tinggi / program diploma<br>b. SMA sederajat<br>c. SMP sederajat<br>d. SD sederajat<br>e. Tidak sekolah                                             |
| 3  | Pekerjaan ayah saya adalah...<br>a. PNS / TNI / POLRI<br>b. Pegawaiswasta<br>c. Wiraswasta / Pedagang<br>d. Buruh / Petani<br>e. Lain – lain                                                                         |
| 4  | Pekerjaan ibu saya adalah...<br>a. PNS / TNI / POLRI<br>b. Pegawaiswasta<br>c. Wiraswasta / Pedagang<br>d. Buruh / Petani<br>e. Lain – lain                                                                          |
| 5  | Pendapatan ayah saya dari pekerjaan tetap adalah...<br>a. >Rp. 2.000.000,-<br>b. Rp.1.5000.000,- s/d Rp.1.999.000,-<br>c. Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.499.000,-<br>d. Rp.500.000,- s/d Rp.990.000,-<br>e. <Rp. 500.000,- |
| 6  | Pendapatan ibu saya dari pekerjaan tetap adalah...<br>a. >Rp. 2.000.000,-<br>b. Rp.1.5000.000,- s/d Rp.1.999.000,-<br>c. Rp.1.000.000,- s/d Rp.1.499.000,-<br>d. Rp.500.000,- s/d Rp.990.000,-<br>e. <Rp. 500.000,-  |
| 7  | Kendaraan yang saya gunakan berangkat sekolah adalah...<br>a. menggunakan mobil<br>b. menggunakan sepeda motor<br>c. bersepeda<br>d. menggunakan angkutan umum / bareng teman<br>e. jalan kaki                       |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8  | <p>Fasilitas yang di sediakan orang tua dalam kegiatan belajar dirumah adalah...</p> <p>a. buku, alat tulis, meja belajar, komputer/ laptop, jaringan internet/ wifi dan guru privat</p> <p>b. buku, alat tulis, meja belajar, komputer/ laptop, dan jaringan internet/ wifi</p> <p>c. buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/ laptop</p> <p>d. buku, alat tulis, dan meja belajar</p> <p>e. buku dan alat tulis.</p> |
| 9  | <p>Pada waktu di rumah saya biasanya belajar di...</p> <p>a. ruang belajar khusus</p> <p>b. kamar tidur</p> <p>c. ruang keluarga</p> <p>d. ruang tamu</p> <p>e. tidak tentu</p>                                                                                                                                                                                                                                             |
| 10 | <p>Status milik bangunan tempat tinggal yang di tempati keluarga (rumah) adalah...</p> <p>a. milik kakek/ nenek</p> <p>b. milik sendiri</p> <p>c. milik saudara</p> <p>d. rumah dinas</p> <p>e. kontrak</p>                                                                                                                                                                                                                 |
| 11 | <p>alat komunikasi yang di gunakan keluarga saya adalah...</p> <p>a. jaringan internet/ wifi, telepon rumah, dan smartphone/ hp</p> <p>b. telepon rumah, dan smartphone/ hp</p> <p>c. telepon rumah saja</p> <p>d. smarphone / hp saja</p> <p>e. tidak ada</p>                                                                                                                                                              |



## B. Lingkungan Teman Sebaya

| No  | Pertanyaan                                                                                                             | Pilihan |   |    |    |     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|     |                                                                                                                        | SS      | S | RR | TS | STS |
| 1.  | Saya menjalin hubungan baik dengan teman sebaya di sekolah maupun lingkungan rumah saya.                               |         |   |    |    |     |
| 2.  | Saya akrab dengan sebagian besar teman sebaya di sekolah maupun lingkungan rumah saya.                                 |         |   |    |    |     |
| 3.  | Saya bertemu teman sebaya setiap hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah saya..                                |         |   |    |    |     |
| 4.  | Saya lebih banyak mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi dari teman bukan dari keluarga                        |         |   |    |    |     |
| 5.  | Saya lebih nyaman mendiskusikan tentang keinginan untuk kuliah kepada teman dari pada kepada keluarga.                 |         |   |    |    |     |
| 6.  | Teman saya ikut memberikan solusi kepada saya mengenai arah pilihan karir (bekerja atau kuliah) setelah lulus sekolah. |         |   |    |    |     |
| 7.  | Teman menceritakan pengalaman menarik yang pernah mereka alami kepada saya.                                            |         |   |    |    |     |
| 8.  | Saya mempunyai teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi                                               |         |   |    |    |     |
| 9.  | Saya mendapatkan berbagai informasi mengenai perguruan tinggi dari teman saya.                                         |         |   |    |    |     |
| 10. | Saya melakukan belajar kelompok dengan teman sekolah saya untuk membahas tugas yang diberikan guru                     |         |   |    |    |     |
| 11. | Teman lebih mendukung saya untuk kuliah dari pada bekerja setelah lulus SMA                                            |         |   |    |    |     |

## C. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

| No  | Pertanyaan                                                                                                                         | Pilihan |   |    |    |     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|-----|
|     |                                                                                                                                    | SS      | S | RR | TS | STS |
| 1.  | Saya senang jika setelah lulus SMA saya di terima di perguruan tinggi dengan jurusan yang diinginkan                               |         |   |    |    |     |
| 2.  | Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi                                             |         |   |    |    |     |
| 3.  | Saya senang melakukan diskusi tentang perguruan tinggi dengan orang tua dan teman – teman                                          |         |   |    |    |     |
| 4.  | Saya berusaha mencari tahu jurusan yang sesuai dengan kemampuan saya                                                               |         |   |    |    |     |
| 5.  | Saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk ke Perguruan Tinggi                                                         |         |   |    |    |     |
| 6.  | Untuk menambah wawasan tentang Perguruan Tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brosur, media massa, searching internet, dll |         |   |    |    |     |
| 7.  | Saya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena merupakan cita – cita saya sejak kecil                                     |         |   |    |    |     |
| 8.  | Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena banyak teman-teman saya yang kuliah                               |         |   |    |    |     |
| 9.  | Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi                          |         |   |    |    |     |
| 10. | Walaupun orang tua saya tidak mampu saya akan tetap berusaha untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi                                 |         |   |    |    |     |
| 11. | Pemerintah dan pihak swasta banyak menyediakan beasiswa studi ke Perguruan Tinggi, jadi saya akan menggunakan kesempatan tersebut  |         |   |    |    |     |

### Tabulasi Data

#### Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

| responden | x1.1 | x1.2 | x1.3 | x1.4 | x1.5 | x1.6 | x1.7 | x1.8 | x1.9 | x1.10 | x1.11 | totalx1 |
|-----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|---------|
| 1         | 1    | 1    | 4    | 1    | 2    | 1    | 4    | 2    | 1    | 4     | 2     | 23      |
| 2         | 1    | 2    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 2    | 4    | 4     | 2     | 23      |
| 3         | 2    | 2    | 4    | 1    | 1    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3     | 2     | 25      |
| 4         | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 5    | 4     | 2     | 44      |
| 5         | 3    | 2    | 4    | 1    | 1    | 5    | 4    | 1    | 4    | 4     | 2     | 31      |
| 6         | 3    | 2    | 4    | 1    | 2    | 1    | 4    | 2    | 4    | 4     | 2     | 29      |
| 7         | 1    | 3    | 1    | 2    | 2    | 5    | 4    | 1    | 4    | 4     | 2     | 29      |
| 8         | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 2     | 38      |
| 9         | 1    | 2    | 2    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 2     | 32      |
| 10        | 3    | 5    | 4    | 3    | 3    | 1    | 4    | 2    | 4    | 5     | 4     | 38      |
| 11        | 3    | 3    | 4    | 1    | 3    | 1    | 2    | 3    | 2    | 4     | 2     | 28      |
| 12        | 2    | 2    | 4    | 1    | 3    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4     | 2     | 32      |
| 13        | 2    | 1    | 1    | 1    | 3    | 1    | 2    | 1    | 5    | 4     | 2     | 23      |
| 14        | 5    | 3    | 4    | 1    | 3    | 2    | 4    | 2    | 4    | 4     | 4     | 36      |
| 15        | 3    | 3    | 1    | 1    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4     | 5     | 36      |
| 16        | 5    | 4    | 5    | 1    | 4    | 1    | 4    | 3    | 2    | 4     | 2     | 35      |
| 17        | 3    | 3    | 4    | 1    | 3    | 2    | 2    | 2    | 4    | 4     | 2     | 30      |
| 18        | 3    | 3    | 3    | 1    | 2    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4     | 2     | 32      |
| 19        | 3    | 3    | 1    | 1    | 3    | 1    | 4    | 1    | 4    | 4     | 5     | 30      |
| 20        | 5    | 3    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 2     | 42      |
| 21        | 3    | 3    | 4    | 4    | 1    | 5    | 4    | 2    | 5    | 4     | 2     | 37      |
| 22        | 3    | 3    | 3    | 1    | 4    | 3    | 2    | 2    | 2    | 5     | 2     | 30      |
| 23        | 3    | 3    | 4    | 1    | 2    | 1    | 4    | 2    | 1    | 4     | 3     | 28      |
| 24        | 3    | 2    | 4    | 1    | 4    | 1    | 4    | 3    | 1    | 4     | 2     | 29      |
| 25        | 3    | 2    | 1    | 1    | 4    | 4    | 1    | 2    | 4    | 3     | 2     | 27      |
| 26        | 3    | 1    | 2    | 1    | 2    | 2    | 4    | 3    | 2    | 4     | 2     | 26      |
| 27        | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 3    | 1    | 4     | 2     | 32      |
| 28        | 3    | 2    | 4    | 4    | 1    | 1    | 4    | 1    | 1    | 4     | 2     | 27      |
| 29        | 2    | 1    | 3    | 4    | 2    | 1    | 4    | 2    | 3    | 4     | 2     | 28      |
| 30        | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    | 1    | 4    | 2    | 4    | 4     | 2     | 25      |
| 31        | 3    | 1    | 4    | 1    | 3    | 1    | 4    | 1    | 4    | 4     | 2     | 28      |
| 32        | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 4    | 3    | 4    | 4     | 4     | 26      |
| 33        | 2    | 3    | 1    | 1    | 3    | 3    | 2    | 4    | 1    | 5     | 5     | 30      |
| 34        | 3    | 3    | 1    | 1    | 3    | 1    | 4    | 3    | 4    | 5     | 2     | 30      |
| 35        | 2    | 1    | 4    | 1    | 2    | 1    | 4    | 3    | 4    | 4     | 2     | 28      |
| 36        | 3    | 3    | 4    | 4    | 1    | 1    | 3    | 1    | 4    | 4     | 2     | 30      |
| 37        | 4    | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 4    | 1    | 4    | 4     | 2     | 27      |
| 38        | 2    | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 4    | 4     | 2     | 21      |
| 39        | 3    | 2    | 5    | 1    | 3    | 1    | 4    | 3    | 1    | 4     | 2     | 29      |
| 40        | 2    | 2    | 3    | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    | 1    | 4     | 2     | 21      |
| 41        | 1    | 2    | 3    | 3    | 1    | 1    | 4    | 2    | 1    | 4     | 2     | 24      |
| 42        | 2    | 1    | 1    | 1    | 1    | 1    | 2    | 3    | 4    | 1     | 2     | 19      |
| 43        | 3    | 2    | 2    | 1    | 2    | 1    | 4    | 3    | 4    | 5     | 2     | 29      |
| 44        | 3    | 3    | 1    | 2    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 2     | 2     | 19      |
| 45        | 3    | 3    | 4    | 1    | 3    | 1    | 4    | 3    | 4    | 4     | 2     | 32      |
| 46        | 5    | 2    | 4    | 1    | 3    | 1    | 4    | 5    | 4    | 4     | 5     | 38      |
| 47        | 3    | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 4     | 2     | 40      |
| 48        | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 2    | 3    | 4     | 2     | 34      |
| 49        | 2    | 3    | 3    | 1    | 2    | 4    | 4    | 1    | 1    | 4     | 2     | 24      |
| 50        | 3    | 2    | 4    | 4    | 1    | 1    | 4    | 2    | 1    | 1     | 2     | 25      |
| 51        | 2    | 4    | 2    | 1    | 2    | 1    | 2    | 4    | 2    | 4     | 2     | 26      |
| 52        | 3    | 3    | 4    | 1    | 2    | 1    | 4    | 4    | 4    | 5     | 5     | 36      |
| 53        | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 2    | 3    | 4     | 2     | 37      |
| 54        | 1    | 1    | 2    | 4    | 1    | 3    | 4    | 1    | 4    | 4     | 1     | 26      |
| 55        | 5    | 5    | 1    | 1    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4     | 2     | 36      |
| 56        | 2    | 2    | 1    | 1    | 3    | 1    | 2    | 4    | 1    | 5     | 2     | 24      |
| 57        | 3    | 3    | 1    | 1    | 2    | 4    | 2    | 2    | 4    | 4     | 2     | 28      |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 58  | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 40 |
| 59  | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 34 |
| 60  | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 41 |
| 61  | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 33 |
| 62  | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 35 |
| 63  | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 27 |
| 64  | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 37 |
| 65  | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 24 |
| 66  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 31 |
| 67  | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 33 |
| 68  | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 25 |
| 69  | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 25 |
| 70  | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 28 |
| 71  | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| 72  | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 33 |
| 73  | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 33 |
| 74  | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 25 |
| 75  | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 42 |
| 76  | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 29 |
| 77  | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 31 |
| 78  | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 26 |
| 79  | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 38 |
| 80  | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 81  | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 26 |
| 82  | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 24 |
| 83  | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 26 |
| 84  | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 25 |
| 85  | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 36 |
| 86  | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 30 |
| 87  | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 40 |
| 88  | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 34 |
| 89  | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 24 |
| 90  | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 38 |
| 91  | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 29 |
| 92  | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 25 |
| 93  | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 28 |
| 94  | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 27 |
| 95  | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 29 |
| 96  | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 29 |
| 97  | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 98  | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 |
| 99  | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 100 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 5 | 4 | 36 |
| 101 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 29 |
| 102 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 26 |
| 103 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 21 |
| 104 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 31 |
| 105 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 5 | 2 | 27 |
| 106 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 |
| 107 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 25 |
| 108 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 36 |
| 109 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 30 |

## Lingkungan Teman Sebaya (X2)

| responden | x2.1 | x2.2 | x2.3 | x2.4 | x2.5 | x2.6 | x2.7 | x2.8 | x2.9 | x2.10 | x2.11 | totalx2 |
|-----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|---------|
| 1         | 3    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4     | 3     | 42      |
| 2         | 5    | 5    | 4    | 3    | 2    | 3    | 4    | 3    | 2    | 4     | 2     | 37      |
| 3         | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4     | 5     | 45      |
| 4         | 5    | 4    | 5    | 3    | 2    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5     | 4     | 45      |
| 5         | 4    | 3    | 5    | 4    | 2    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4     | 4     | 39      |
| 6         | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 5    | 3    | 4    | 5     | 4     | 42      |
| 7         | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 42      |
| 8         | 5    | 5    | 4    | 2    | 1    | 5    | 4    | 4    | 4    | 5     | 4     | 43      |
| 9         | 4    | 3    | 3    | 5    | 4    | 3    | 5    | 3    | 4    | 5     | 5     | 44      |
| 10        | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4     | 4     | 43      |
| 11        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4     | 3     | 41      |
| 12        | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 3    | 5    | 5    | 4    | 5     | 4     | 48      |
| 13        | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 3     | 4     | 50      |
| 14        | 5    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 2    | 2     | 2     | 37      |
| 15        | 4    | 4    | 4    | 5    | 3    | 3    | 4    | 3    | 3    | 3     | 4     | 40      |
| 16        | 5    | 4    | 4    | 3    | 3    | 2    | 5    | 3    | 2    | 4     | 4     | 39      |
| 17        | 5    | 5    | 5    | 4    | 1    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5     | 5     | 48      |
| 18        | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5     | 5     | 44      |
| 19        | 4    | 4    | 4    | 2    | 3    | 4    | 5    | 2    | 3    | 2     | 1     | 34      |
| 20        | 4    | 3    | 4    | 2    | 3    | 4    | 5    | 2    | 3    | 2     | 1     | 33      |
| 21        | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 2    | 2    | 2     | 2     | 34      |
| 22        | 5    | 4    | 5    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4     | 5     | 43      |
| 23        | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 45      |
| 24        | 4    | 4    | 4    | 2    | 2    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4     | 2     | 36      |
| 25        | 5    | 5    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 3    | 5    | 4     | 4     | 49      |
| 26        | 5    | 5    | 5    | 2    | 3    | 4    | 5    | 4    | 3    | 4     | 4     | 44      |
| 27        | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3     | 1     | 43      |
| 28        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     | 2     | 40      |
| 29        | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3     | 3     | 39      |
| 30        | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 3     | 3     | 47      |
| 31        | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5     | 4     | 48      |
| 32        | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 3    | 4    | 4     | 5     | 45      |
| 33        | 5    | 4    | 5    | 5    | 3    | 5    | 5    | 3    | 5    | 4     | 5     | 49      |
| 34        | 4    | 5    | 3    | 2    | 3    | 5    | 5    | 3    | 4    | 3     | 5     | 42      |
| 35        | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 3    | 4    | 4     | 4     | 47      |
| 36        | 4    | 4    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 3     | 40      |
| 37        | 5    | 5    | 5    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 43      |
| 38        | 4    | 3    | 3    | 2    | 3    | 3    | 4    | 2    | 4    | 3     | 4     | 35      |
| 39        | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4     | 4     | 44      |
| 40        | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 42      |
| 41        | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 41      |
| 42        | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 3    | 5    | 4     | 5     | 46      |
| 43        | 2    | 1    | 2    | 3    | 2    | 2    | 3    | 2    | 1    | 2     | 3     | 23      |
| 44        | 5    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 47      |
| 45        | 2    | 4    | 5    | 5    | 3    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5     | 4     | 46      |
| 46        | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 4    | 3    | 4    | 2    | 4     | 5     | 43      |
| 47        | 5    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 4    | 4    | 2    | 4     | 4     | 40      |
| 48        | 5    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 5     | 45      |
| 49        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3     | 4     | 42      |
| 50        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4     | 5     | 53      |
| 51        | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 3    | 4    | 3     | 3     | 42      |
| 52        | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 5    | 3    | 4    | 3     | 3     | 42      |
| 53        | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 5    | 3     | 1     | 43      |
| 54        | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4     | 4     | 43      |
| 55        | 5    | 5    | 5    | 3    | 3    | 3    | 5    | 3    | 5    | 5     | 5     | 47      |
| 56        | 5    | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 4    | 4     | 4     | 47      |
| 57        | 5    | 5    | 4    | 4    | 3    | 5    | 5    | 4    | 5    | 3     | 4     | 47      |
| 58        | 5    | 5    | 2    | 3    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5     | 5     | 50      |
| 59        | 5    | 5    | 5    | 4    | 2    | 5    | 5    | 4    | 4    | 4     | 5     | 48      |



|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 60  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 61  | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| 62  | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 44 |
| 63  | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 64  | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 39 |
| 65  | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 43 |
| 66  | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 50 |
| 67  | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 35 |
| 68  | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 69  | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 70  | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 71  | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 44 |
| 72  | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 45 |
| 73  | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 74  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 75  | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 44 |
| 76  | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 42 |
| 77  | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 31 |
| 78  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 79  | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 80  | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 81  | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 41 |
| 82  | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 83  | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 47 |
| 84  | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 85  | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 46 |
| 86  | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 87  | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| 88  | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 89  | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 90  | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 50 |
| 91  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 92  | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 43 |
| 93  | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 41 |
| 94  | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 43 |
| 95  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 96  | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 41 |
| 97  | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 |
| 98  | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 99  | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 45 |
| 100 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 101 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 102 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 103 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 104 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 105 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 44 |
| 106 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 107 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 45 |
| 108 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 109 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |

## Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi (Y)

| responden | y1 | y2 | y3 | y4 | y5 | y6 | y7 | y8 | y9 | y10 | y11 | totaly |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|--------|
| 1         | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  | 4  | 5   | 5   | 49     |
| 2         | 5  | 5  | 3  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5   | 5   | 50     |
| 3         | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 5  | 5   | 5   | 50     |
| 4         | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 3  | 5   | 4   | 49     |
| 5         | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 5   | 45     |
| 6         | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5   | 5   | 52     |
| 7         | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3   | 4   | 42     |
| 8         | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 2  | 2  | 4   | 4   | 46     |
| 9         | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 5  | 5   | 5   | 50     |
| 10        | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5   | 3   | 49     |
| 11        | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5   | 3   | 48     |
| 12        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 2  | 5  | 5   | 4   | 51     |
| 13        | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4   | 4   | 47     |
| 14        | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 5   | 4   | 44     |
| 15        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5   | 5   | 53     |
| 16        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 3   | 3   | 49     |
| 17        | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5   | 5   | 53     |
| 18        | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4   | 4   | 48     |
| 19        | 5  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 5  | 4   | 4   | 41     |
| 20        | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 33     |
| 21        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 42     |
| 22        | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 5   | 5   | 45     |
| 23        | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  | 3  | 4   | 5   | 47     |
| 24        | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3   | 4   | 37     |
| 25        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 5   | 5   | 50     |
| 26        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 3  | 5  | 5   | 5   | 50     |
| 27        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 3  | 5  | 3   | 5   | 50     |
| 28        | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3   | 4   | 46     |
| 29        | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4   | 4   | 39     |
| 30        | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  | 3  | 5  | 3  | 5  | 5   | 5   | 47     |
| 31        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5   | 5   | 47     |
| 32        | 4  | 3  | 3  | 5  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 41     |
| 33        | 4  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3   | 5   | 47     |
| 34        | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 2  | 4  | 5   | 5   | 48     |
| 35        | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 4   | 42     |
| 36        | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4   | 5   | 50     |
| 37        | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5   | 5   | 51     |
| 38        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4   | 5   | 40     |
| 39        | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4   | 2   | 46     |
| 40        | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4   | 5   | 47     |
| 41        | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4   | 42     |
| 42        | 4  | 3  | 3  | 5  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 41     |
| 43        | 5  | 4  | 3  | 4  | 3  | 5  | 5  | 2  | 3  | 5   | 4   | 43     |
| 44        | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 2  | 5  | 5   | 4   | 48     |
| 45        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5   | 5   | 54     |
| 46        | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 2  | 5  | 3   | 4   | 46     |
| 47        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4   | 4   | 52     |
| 48        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4   | 4   | 52     |
| 49        | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 45     |
| 50        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 3  | 5  | 5   | 5   | 51     |
| 51        | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 3  | 4  | 5   | 5   | 49     |
| 52        | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 3  | 4  | 5   | 5   | 49     |
| 53        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 3  | 5  | 3   | 5   | 50     |
| 54        | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4   | 5   | 50     |
| 55        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4   | 5   | 52     |
| 56        | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 4   | 5   | 52     |
| 57        | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5   | 5   | 49     |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 58  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 50 |
| 59  | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 60  | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 49 |
| 61  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 52 |
| 62  | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 48 |
| 63  | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 64  | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 65  | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 44 |
| 66  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 67  | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 41 |
| 68  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 46 |
| 69  | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 70  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 52 |
| 71  | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 49 |
| 72  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 73  | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 28 |
| 74  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 52 |
| 75  | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 76  | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 37 |
| 77  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 78  | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 79  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 53 |
| 80  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 81  | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 42 |
| 82  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 83  | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 36 |
| 84  | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 52 |
| 85  | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 51 |
| 86  | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 41 |
| 87  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 51 |
| 88  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 47 |
| 89  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 46 |
| 90  | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 50 |
| 91  | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 52 |
| 92  | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 93  | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 40 |
| 95  | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 50 |
| 96  | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 97  | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 98  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 48 |
| 99  | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 46 |
| 100 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 52 |
| 101 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 47 |
| 102 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| 103 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 104 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 105 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 37 |
| 106 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 107 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 50 |
| 108 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 50 |
| 109 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 51 |

### Lampiran III : Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 109                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 4,53915740              |
|                                  | Absolute       | ,104                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,066                    |
|                                  | Negative       | -,104                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,081                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,193                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### B. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | 27,160                      | 4,898      |                           | 5,545 | ,000 |                         |       |
| 1 totalx1  | ,173                        | ,077       | ,203                      | 2,245 | ,027 | ,996                    | 1,004 |
| totalx2    | ,339                        | ,096       | ,319                      | 3,527 | ,001 | ,996                    | 1,004 |

a. Dependent Variable: totaly

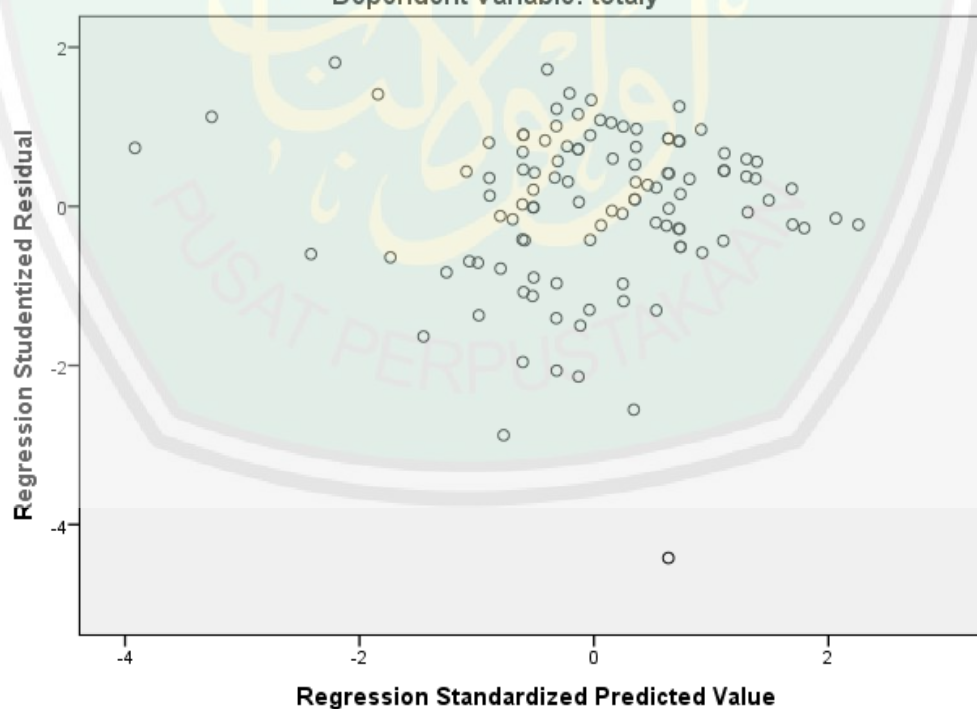
## C. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

|                |                         | totalx1 | totalx2 | ABS_RES |
|----------------|-------------------------|---------|---------|---------|
| Spearman's rho | totalx1                 |         |         |         |
|                | Correlation Coefficient | 1,000   | -,072   | ,126    |
|                | Sig. (2-tailed)         | .       | ,457    | ,192    |
|                | N                       | 109     | 109     | 109     |
|                | totalx2                 |         |         |         |
|                | Correlation Coefficient | -,072   | 1,000   | -,113   |
|                | Sig. (2-tailed)         | ,457    | .       | ,240    |
|                | N                       | 109     | 109     | 109     |
|                | ABS_RES                 |         |         |         |
|                | Correlation Coefficient | ,126    | -,113   | 1,000   |
|                | Sig. (2-tailed)         | ,192    | ,240    | .       |
|                | N                       | 109     | 109     | 109     |

Scatterplot

Dependent Variable: totaly





## Lampiran IV : Hasil Uji Hipotesis

### A. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T

Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 27,160                      | 4,898      |                           | 5,545 | ,000 |
| 1 totalx1  | ,173                        | ,077       | ,203                      | 2,245 | ,027 |
| totalx2    | ,339                        | ,096       | ,319                      | 3,527 | ,001 |

a. Dependent Variable: totaly

### B. Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 346,737        | 2   | 173,368     | 8,259 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 2225,227       | 106 | 20,993      |       |                   |
| Total        | 2571,963       | 108 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: totaly

b. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

### C. Hasil Uji R

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,367 <sup>a</sup> | ,135     | ,118              | 4,582                      |

a. Predictors: (Constant), totalx2, totalx1

b. Dependent Variable: totaly

## Lampiran V : Surat Penelitian

## A. Surat Penelitian Dari Universitas



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ /2017 28 April 2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kandangan Kediri  
di  
Kediri

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Bayu Mochtar Ismail  
NIM : 13130083  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017  
Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan

Lama Penelitian : Mei 2017 sampai dengan Juli 2017 (3 bulan)  
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS  
2. Arsip

## B. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
KANDANGAN

Jl. Hayam Wuruk No. 96 Telp. 0354-326759  
Website : [www.sman1kandangan.sch.id](http://www.sman1kandangan.sch.id) email : [sman\\_kandangan@yahoo.com](mailto:sman_kandangan@yahoo.com)  
KEDIRI Kode Pos 64294

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/228/101.6.14.14/2017

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. MARGO UTOMO, M.Pd  
NIP : 19680312 199403 1 007  
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BAYU MOCHTAR ISMAIL  
NIM : 13130083  
Program Studi : S1 – Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
PerguruanTinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di lingkungan SMA Negeri 1 Kandangan pada bulan Mei s.d. Juli 2017 dalam rangka penyusunan tugas akhir perkuliahan / penyusunan skripsi yang berjudul. *“Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kandangan, 23 Mei 2017

Kepala Sekolah,



**Drs. MARGO UTOMO, M.Pd**  
NIP. 19680312 199403 1 007

**Lampiran VI : Bukti Konsultasi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK**  
**IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341)  
 552398 Malang  
 Website: fitk.uin-malang.ac.id E-mail: fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Bayu Mochtar Ismail  
 NIM : 13130083  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
 Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kandangan

| No | Tgl / Bln / Thn Konsultasi | Materi Konsultasi          | Ttd                |
|----|----------------------------|----------------------------|--------------------|
| 1  | 30 / 05 / 2017             | Konsultasi Angket Uji Coba | <i>[Signature]</i> |
| 2  | 06 / 06 / 2017             | Hasil Uji Coba Angket      | <i>[Signature]</i> |
| 3  | 12 / 07 / 2017             | Konsul Bab IV              | <i>[Signature]</i> |
| 4  | 25 / 07 / 2017             | Revisi Bab IV              | <i>[Signature]</i> |
| 5  | 08 / 08 / 2017             | Konsul Bab V               | <i>[Signature]</i> |
| 6  | 16 / 08 / 2017             | Revisi Bab V               | <i>[Signature]</i> |
| 7  | 31 / 08 / 2017             | Konsul Bab VI              | <i>[Signature]</i> |
| 8  | 06 / 09 / 2017             | ACC                        | <i>[Signature]</i> |

Malang, 6 September 2017  
 Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Pendidikan IPS

*[Signature]*  
**Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A**  
 NIP. 197107012006042001



## Lampiran VII : Biodata Peneliti

### BIODATA PENELITIAN



Nama : Bayu Mochtar Ismail  
NIM : 13130083  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kediri, 26 Juni 1994  
Alamat : Jl. Pare Baru Pucang Bawah Desa Kandangan,  
Kec Kandangan, Kab Kediri, Jawa Timur.  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Ronggo Warsito  
Ibu : Nurul Fathimah  
E-mail : [Mochtarbayu@gmail.com](mailto:Mochtarbayu@gmail.com)  
Nomor : 085859995657